PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP MOTIVASI SISWA DALAM SHOLAT BERJAMAAH DI SMA N 1 KOTO BESAR KABUPATEN DHARMASRAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Oleh :

WISNARIANTI
(2114036)

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
1441 H/2019 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Wisnarianti, Nim. 2114.036**, dengan judul **"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswa dalam Sholat Berjamaah SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya"**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah diperiksa dan disetujui untuk sidang *munaqasah* pada Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan dengan semestinya.

Bukittinggi, Januari 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Pendi Hasibuan, M.Ag	**Dr. Iswandir M, M.Ag**
NIP. 197004062000031002	**NIP. 197605192006041001**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Siswa dalam Sholat Berjamaah di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya"**, yang disusun oleh **Wisnarianti, Nim. 2114.036**, telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi pada hari Selasa, 19 Februari 2019 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana program strata (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Bukittinggi, Februari 2019

Tim Penguji

Ketua

Pendi Hasibuan, M.Ag
NIP. 197004062000031002

Sekretaris

Dr. Iswantir M, M.Ag
NIP.197605192006041001

Anggota

Penguji I

Dr.H. Arman Husni, Lc, MA
NIP. 197212122003121001

penguji II

Hayati, MA
NIP.197904162011012005

Pembimbing I

Pendi Hasibuan, M.Ag
NIP. 197004062000031002

Pembimbing II

Dr. Iswantir M, M.Ag
NIP.197605192006041001

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukitinggi

Dr. Nanu Barhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Wisnarianti
Nim	: 2114.036
Tempat/Tanggal Lahir	: Koto Baru, 28 Agustus 1995
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	:"Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Siswa dalam Sholat Berjama'ah di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2018/2019".

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya dengan judul di atasa adalah asli karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dan gelar keserjanaan saya dicabut sampai batas waktu yang ditentukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 07 Februari 2019



Wisnarianti
Nim :2114.036

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Siswa dalam Sholat Berjama'ah di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2018/2019".

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

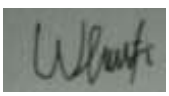
1. Ibu Dr. Rida Ahida M,Hum, selaku Rektor IAIN Bukittinggi yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu di Institut Agama Islam Negri (IAIN) Bukittinggi.
2. BapakDr. Nunu Burhanuddin, Lc. M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Bukittinggi.
3. Bapak Fauzan, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bukittinggi, yang selalu memberikan kemudahan dalam setiap kebijakan yang beliau berikan selama penulis menjadi mahasiswa di prodi PAI. dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi nasehat dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan di IAIN Bukittinggi.
4. Bapak Pendi Hasibuan, M.Ag selaku pembimbing Idan Dr. Iswantir M,M.Ag selaku dosen pembibing II yang telah sabar memberi bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak atau Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.
6. Pimpinan dan seluruh staf perpustakaan yang turut memberikan pelayanan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibunda tercinta Ezi Warni yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan motivasi pada penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.

8. Kakak tersayang Neni Fivrilianti, S.Pd yang selalu memberikan nasehat, dukungan dan motivasi pada penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Adik-adik tersayang Silvia Devi dan Irma Irawati yang selalu memberikan dukungan dan motivasi pada penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat tercinta, Miki Sintia, Rofi'ah, Ayu Ardillah Handayani, Meutia Iliani Putri, Hutri Fauziah, yang telah menemani dan mengisi hari-hari, serta banyak membantu dan memberikan motivasi pada penulis untuk cepat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 khususnya teman-teman PAI A dan teman-teman PPL Isnawati Rora, Eliza Afriani, Devi Triana, Yenti Elfira, Nurfadilladan Nola Anjelina atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi penulis selama masa perkuliahan.
12. Kepada seluruh pihak yang memberikan kontribusinya dalam skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Kepada semua pihak tersebut, penulis mendo'akan semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima dan dilipat gandakan oleh Allah SWT. Aamiin Yaa Robbal 'Aalamin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis menerima semua kritikan dan saran yang membangun. Untuk itu penulis mengharapkan semoga skripsi ini berguna bagi semua khususnya dalam pelajaran pendidikan agama Islam.

Bukittinggi, Februari 2019

Penulis



Wisnarianti
Nim : 2114.036

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi masalah 14

C. Batasan Masalah 14

D. Rumusan Masalah 14

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 15

F. Penjelasan Judul 15

G. Sistematika Penulisan 16

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam 18

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam 18

2. Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam 20

3. Ruang Lingkup Pengajaran Agama Islam 22

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam 24

5. Fungsi Pendidikan Agama Islam 27

B. Motivasi 28

1. Pengertian Motivasi 28
2. Faktor yang mempengaruhi motivasi 30
C. Sholat Berjamaah 32
1. Pengertian Sholat Berjama'ah 32
2. Hukum Sholat Berjama'ah.....33
3. Syarat-syarat Sah Mengikuti Imam 33
D. Penelitian Relevan 33
E. Kerangka Berpikir 34
F. Hipotesis 35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 37
B. Lokasi Penelitian 37
C. Populasi dan Sampel.....37
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 44
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskrirsi Data 47
B. Hasil Pengujian Persyaratan Data.....47
1. Uji Normalitas 50
2. Uji Hipotesis.....53
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 58
B. Saran 58

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. PERSENTASE KETUNTASAN NILAI PAI 13
2. BAGAN KERANGKA BERFIKIR 35
3. POPULASI 38
4. SAMPEL 39
5. CRITERIA SKALA KORELASI MENURUT M.ALI 45
6. NILAI MID PAI SISWA KELAS XI SMA 1 KOTO BESAR (X) 47
7. NILAI ANGKET SISWA KELAS XI SMA 1 KOTO BESAR (Y) 50
8. HASIL UJI NORMALITAS (X) 53
9. HASIL UJI NORMALITAS (Y) 54
10. PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA ANTARA PAI (X) DENGAN MOTIVASI SHOLAT BERJAMAAH (Y) 55
11. KISI-KISI PENELITIAN 62
12. DAFTAR ANGKET PENELITIAN 63

LAMPIRAN

1. SURAT PERNYATAAN IZIN PENELITIAN 64
2. SURAT SELESAI PENELITIAN.....65
3. SURAT KETERANGAN BEBAS TUNGGAKAN 66
4. SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT.....67
5. SK PEMBIMBING.....68
6. KARTU BIMBINGAN 69
7. DAFTAR NILAI MID SISWA SMA N 1 KOTO BESAR. 70

ABSTRAK

Wisnarianti, Nim. 2114036. Judul Skripsi: **"Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Siswa dalam Sholat Berjama'ah di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya Tahun Ajaran 2018/2019".**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh yang mana pada waktu jam istirahat sholat tiba masih banyak siswa yang duduk-duduk bersama temannya, ada juga yang pergi ke kantin dan ada juga yang bermain basket. Ketika ada sebagian dari temannya mengajak untuk sholat berjama'ah siswa tersebut tidak menghiraukan nya, mereka malah asyik dengan handponenya masing-masing dan ketika guru yang menyuruh siswa yang sedang bermain untuk sholat berjama'ah siswa tersebut malah berlari ke kantin. Dan siswa yang duduk-duduk, mereka menjawab iya tapi mereka masih tetap saja duduk ditempatnya.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besarkah Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi siswa dalam Sholat Berjamaah Kelas XI SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *korelasi product moment*, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan agama islam terhadap motivasi sholat berjamaah pada siswa kelas XI di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Sampel pada penelitian ini sebanyak 46 responden.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa uji hipotesis diperoleh ro = 0,98 sedangkan rt pada taraf signifikan 1% = 0,38 dan pada taraf signifikan 5% = 0,29, jadi ro lebih besar dari pada rt. Maka dari itu, pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikan 5% hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Berarti taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% itu terdapat kolerasi sangat tinggiyang signifikan antara pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah. Jadi pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

Key Word : Pendidikan Agama Islam, motivasi siswa dan sholat berjamaah.



BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia yang ada di permukaan bumi ini di zaman, dan negeri manapun juga tentunya menyuruh penganutnya melakukan sholat atau sembahyang. Jangankan pada umat atau bangsa yang telah maju atau modren, pada suku-suku bangsa yang hidup secara primitifpun kita dapati upacara penyembahan kepada sesuatu yang dianggap lebih kuat terhadap kehidupan manusia biasa.[1]

Di antara ibadah dalam Islam itu, sholatlah yang membawa manusia kepada sesuatu yang amat dekat dengan tuhan, apabila dihayati. Di dalamnya terdapat dialog antara dua pihak yang berhadapan antara manusia dengan Tuhan. Dalam sholat manusia menuju kesucian Tuhan, berserah diri kepada Tuhan, memohon pertolongan, perlindungan, petunjuk, ampunan, rezeki, juga memohon dijauhkan dari kesesatan, perbuatan yang tidak baik dan perbuatan yang jahat.

Sholat mempunyai posisi yang pertama dalam pembicaraan amal shaleh yang dilakukan oleh manusia. Bukanlah argumentasi yang sehat apabila manusia sebagai makhluk yang mulia, yang hadir dipermukaan bumi ini adalah berkat rahmat dan karunia dari Allah SWT. Pernyataan terima

---

[1]A. Hanafi, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Medprint Offset, 2001), Cet. Ke-1, hlm.70

kasih dan syukur kepada-Nya dengan jalan yang paling baik dan tepat tidak lain hanyalah dengan sholat.

Di dalam sholat disamping berdialog dan bermunajat, seseorang juga menghayati iman, mengulang-ulangi kata-kata yang terkandung dalam rukun iman yang enam. Dan siap menghambakan diri kepada Allah ketika orang melakukan sholat, ia menyadari kedudukannya sebagai makhluk dan hamba Allah. Di sini orang mengulangi membaca kitab sucinya, menguatkan kegemaran Rasul-Nya, mengingat-ingat hari akhirat, hari perhitungan dan pertanggungan jawab amal dan sebagainya. [2]

Manusia makhluk yang mulia dengan akal dan perasaan adalah lebih berhak dari makhluk-makhluk lain untuk beribadah, berdiri menghadap Allah SWT, rukuk, sujud dan bertasbih kepada-Nya. Karunia yang sangat besar menuntut agar manusia beribadah sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Luqman ayat 17 yang artinya:

يَٰبُنَيَّ أَقِمِ ٱلصَّلَوٰةَ وَأۡمُرۡ بِٱلۡمَعۡرُوفِ وَٱنۡهَ عَنِ ٱلۡمُنكَرِ وَٱصۡبِرۡ عَلَىٰ مَآ أَصَابَكَۖ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنۡ عَزۡمِ ٱلۡأُمُورِ ١٧

Artinya:"Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)."

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa manusia dituntut untuk beribadah kepada Allah SWT, dengan cara menaati semua perintah Allah dan

[2]Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf "Nilai-nilai Akhlak/Bdi pekerti dalam Ibadah dan Tasawuf",* (Jakarta: CV. Karya Mulia, 2005), Edisi kedua, hlm. 7

menjahui segala larangan-Nya serta melaksanakan perintah-Nya dengan penuh keikhlasan dan mengharap keridaan-Nya, sehingga tercapai kebahagian dinia dan akhirat. Terutama dalam hal sholat, karena sholat adalah amalan hamba yang pertama-tama dihisab dan merupakan kunci untuk diterima atau ditolaknya amalan-amalan lainnya.

Dalam agama Islam, ibadah shola t itu sangat penting sehingga dalam keadaan bagaimanapun, jika waktu mukim, musafir, waktu damai, maupun perang, kewajiban sholat harus dilaksanakan. Firman Allah SWT dalam surah Al-Baqarah ayat 238-239:

حَٰفِظُواْ عَلَى ٱلصَّلَوَٰتِ وَٱلصَّلَوٰةِ ٱلۡوُسۡطَىٰ وَقُومُواْ لِلَّهِ قَٰنِتِينَ ٢٣٨
فَإِنۡ خِفۡتُمۡ فَرِجَالًا أَوۡ رُكۡبَانٗاۖ فَإِذَآ أَمِنتُمۡ فَٱذۡكُرُواْ ٱللَّهَ كَمَا عَلَّمَكُم
مَّا لَمۡ تَكُونُواْ تَعۡلَمُونَ ٢٣٩

"peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa[152]. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyuk". "jika kamu dalam Keadaan takut (bahaya), Maka Shalatlah sambil berjalan atau berkendaraan. kemudian apabila kamu telah aman, Maka sebutlah Allah (shalatlah), sebagaimana Allah telah mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui".

Karena sholat merupakan tiang agama Islam, maka seorang mukallaf yang meninggalkan sholat dengan menyangkal dan menantang adalah kafir atau keluar dari agama islam. Hal ini berdasarkan hadist-hadist Rasulullah SAW.

بَيْنَ الرَّجُلِ وَبَيْنَ الشِّرْكِ وَالْكُفْرِ تَرْكُ الصَّلاَةِ

"(Pembatas) antara seorang muslim dan kesyirikan serta kekafiran adalah meninggalkan shalat." (HR. Muslim).[3]

Maka orang yang meninggalkan shalat dengan sengaja karena mengingkari wajibnya shalat hukumnya adalah kafir, murtad, dan keluar dari Islam berdasarkan dalil dari Al-Qur'an dan As-Sunnah serta kesepakatan para ulama, karena berarti ia telah mendustakan Allah dan Rasul-Nya.

Sholat jama'ah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan salah seorang menjadi imam, sedangkan yang lain mengikutinya atau menjadi makmum. Mahmud Syalfut menyatakan bahwa pelaksanaan sholat jama'ah lebih afdal dibandingkan sholat munfarid (sendirian) sebab hikmah sholat jama'ah mengandung ta'aruf antara sesama muslim, menyusun barisan, saling tolong menolong, dan berkumpul bersama-sama menuju do'a, dzikir, serta khuyuk kepada Allah swt.[4]

Keutamaan sholat berjama'ah telah dijelaskan Rasulullah SAW dalam hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari dan Muslim dari Ibnu Umar ra.

صَلَاة الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةُ الْفَذّ بِسَبْعٍ وَ عِشْرِ ين دَرَجَةً ِ

Artinya: Sholat berjama'ah lebih utama dari pada sholat sendirian sebanyak 27 derajat (H.R. Bukhari dan Muslim).[5]

Dengan demikian ibadah sholat berjama'ah memang merupakan bentuk ibadah yang syarat dan kental dengan nilai-nilai kebersamaan. Siswa tentu akan mendapatkan sebuah gambaran ketika setiap siswa terkait dan sekaligus sadar menjalankan kebiasaan ibadah ini sebagai rutinitas yang selalu mereka kerjakan, misalnya saja setelah mereka pulang sekolah

[3]Hafsah, *FIQH*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), cet-1 h.43
[4]Hafsah, *FIQH*...,h46
[5]Hafsah, *FIQH*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), cet-1 h.56

alangkah baiknya jika semua siswa langsung melaksanakan sholat berjama'ah dengan gurunya sendiri yang sekaligus menjadi imamnya.

Pendidikan harus ditujukan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa, akal pikiran, perasaan dan fisik manusia. Dengan demikian, pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spritual, intelektual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan, maupun bahasa, baik secara perorangan maupun kelompok, dan mendorong tumbuhnya seluruh aspek tersebut agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir dari pendidikan terletak pada terlaksananya pengabdian yang penuh kepada Allah pada tingkat perorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti seluas-luasnya.[6]

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat urgen dalam kehidupan manusia untuk mengembangkan potensi diri kearah yang lebih baik dalam menggapai kebahagiaan dunia, akhirat. Hal ini dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah:201

حَسَنَةً وَفِي ٱلْءَاخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ ٱلنَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: Dan di antara mereka ada orang yang bendoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka".

[6]Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet.I Hlm. 61-62

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa perbuatan baik dan buruk yang dikerjakan dalam kehidupan bermasyarakat didunia, oleh sebab itu maka sikap, perilaku dan kebiasaan seseorang akan terlihat dalam berinteraksi dengan orang lain yang ada di sekeliling hidupnya, yang akan membentuk watak dan kebiasaan hidupnya nanti.

Hal ini sesuai dengan rumusan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan agama Islam bahwa pendidikan agama dimaksud untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam yang diselenggarakan pada semua jalur,jenjang dan jenis pendidikan menekankan bukan hanya pengetahuan terhadap Islam,tetapi juga pada pelaksanaan dan pengamalan agama peserta didik dari seluruh kehidupan.[7]

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyebutkan "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, Akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara.[8]

---

[7]Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa,(Jakarta:* Raja Grafindo Persada, 2005), Hlm. 8

[8]*Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Semarang: CV. Aneka Ilmu, 2003), Cet-1,Hlm. 7

Berdasarkan undang-undang diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan bimbngan atau pertolongan yang diberikan kepada peserta didik oleh orang dewasa secara sadar dan bertanggung jawab, baik mengenai aspek jasmaniah,maupun rohaniah menuju ketingkat kedewasan anak. Jika anak telah dewasa secara jasmaniah maupun rohaniah berarti anak terseebut telah selesai melaksanakan pendidikan.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan seorang manusia karena dengan pendidikan dapat mengembangkan kemampuan, dan dapat membentuk Akhlak atau watak seseorang, serta mmiliki peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mendapatkan hal tersbut yaitu dengan belajar.

Dalam arti sederhana pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian seseorang sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat dan kebudayaaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak agar ia menjadi dewasa, selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan seseorang atau sekelompok orang lain agar menjadi peserta didik dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi.

Sedangkan ruang lingkup yang lebih luas, pendidikan mengenai Akhlak juga telah menjadi tujuan yang telah ditetapakan dalam Undang Undang No 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional pasal 3 yaitu: “Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik

agar menjadi manusia dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa,berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[9]

Sehubungan dengan tujuan pendidikan sebagaimana terungkap di atas tujuan pendidikan Islam pada tingkat program studi adalah tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan program studi. Rumusan tujuan pendidikan Islam pada tingkat kurikulum ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa disekolah, dimulai dari tahapan kognitif, yakni pengetahuan dan pemhaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ketahapan afeksi,yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakininya.[10]

Ada tiga unsur utama yang harus terdapat dalam proses pendidikan, yaitu: 1) Pendidik (Orang tua, Guru, Ustadzah, Ulama, Pembina, dan Pembimbing). 2) Peserta didik (Anak, Santri). 3) Ilmu atau pesan yang disampaikan (Nasehat, Materi pelajaran, Pembinaan/Ceramah/Bimbingan).[11]

Pendidikan Nasional yang disusun pemerintah melalui undang-undang sebenarnya sudah menekankan pentingnya pembangunan karakter anak didik. Hal ini terimplementasikan melalui pendidikan akhlak dalam hal pembinaan moral dan budi pekerti(sesuai UU Sisdiknas tahun 1989/ revisinya tahun

---

[9]*Undang Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* (Bandung: Fokus Remaja, 2003) Cet ke-2, Hlm 7

[10]Muhaimim, Suti'ah dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam disekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), Cet. V, Hlm.79

[11]Heri Jauhari Muchtar, *Fiqih Pendidikan,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya,2008), Hlm.11

2003). Disebutkan dalam UU Sisdiknas pasal 3 UU No.20/2003 bahwa tujuan pendidikan Nasional adalah untuk melahirkan manusia yang beriman dan bertaqwa. Dan pasal 36 tentang kurikulum dikatakan, kurikulum disusun dengan memperhatikan peningkatan iman dan taqwa. Meskipun dalam pasal-pasal tersebut kata-kata "iman dan taqwa" tidak terlalu dijelaskan, namun kenyataannya dapat dikatakan bahwa mayoritas akhlak peserta didik yang dihasilkan dari proses pendidikan di Indonesia tidak sesuai dengan yang dirumuskan.[12]

Sedangkan pengertian Islam dari segi bahasa berasal dari kata *Aslama, Yuslimu, Islaman,* yang artinya ketundukan, pengunduran dan perdamaian yang berarti tuntuk kepada krhrndak allah. Tujuan ajaran Islam, yaitu untuk mendorong manusia agar patuh dan tunduk kepada allah, sehingga terwujud keselamatan, kadamaian, aman dan sentosa, serta sejalan pula dengan misi ajaran Islam yaitu, menciptakan perdamaian dimuka bumi dengan cara mengajak manusia untuk patuh dan tunduk kepada allah.

Pengertian Islam sebagai agama, yaitu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan tuhan untuk umat manusia, melalui rasulnya, Muhammad SAW. Islam dalam pengertian ini, selain mengembangkan misi sebagaimana dibawa para nabi, juga merupakan agama yang ajaran-ajarannya lebih lengkap dan sempurna. Jadi pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran islam. Visi, misi, tujuan, dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, pengolahan,

[12]Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an,*(Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Cet.2, Hlm.3-4

lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran islam. Itulah yang disebut dengan pemdidikan agama islam.[13]

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah umum mempunyai peranan penting dalam menanamkan rasa takwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa keagamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakini, tentunya juga dengan melaksanakan ibadah secara sempurna sebagai bekal diakhirat.

Pendidikan Agama Islam membekali siswa untuk memiliki pengetahuan agama Islam dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengindikasikan betapa pentingnya pendidikan agama untuk mendukung siswa dalam mengoptimalisasikan tujuan tersebut. Oleh karenanya, pembelajaran pendidikan agama Islam disekolah tidak hanya diberikan berupa materi-materi saja tetapi juga mengadakan praktik jika ada keterkaitan dengan perbuatan ibadah, seperti sholat, puasa, mengaji, dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perbuatan dalam pendidikan agama islam. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam sangat dibutuhkan siswa untuk memperoleh penetahuan, pemahaman, dan keyakinan akan agama yang dianutnya sehingga menimbulkan kesadaran beragama dengan selalu melaksanakan ibadah sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah SAW.

[13]Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), edisi ke 1 hlm.32-36

Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau sesuatu proses bimbingan dan bantuan secara sadar dan sengaja terhadap anak didik yang dilandasi dengan ajaran Islam, dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya menuju terbentuknya kepribadian yang utama atau dengan kata lain kepribadian muslim.

Dari sana pasti akan terlihat nilai dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan muncul diantara mereka untuk mengisi ruang rohanianya. Maka tidak salah jika guru harus lebih proaktif dalam segi pembinaan dan pelaksaannya, sehingga muncul motivasi dan kesadaran dari dalam diri siswa tentang hakikat dan pentingnya sholat berjamaah.

Dalam proses belajar mengajar yang utama adalah bagaimana menciptakan kondisi atau proses yang menggairahkan siswa untuk melakukan aktifitas belajar, maka dalam hal ini peran guru sangat besar dan penting dalam memotivasi anak belajar. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi, makin tepat motivasi yang diberikan guru maka akan semakin berhasil pula pembelajaran tersebut.

Sebelum mengacup ada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasikan kata motif dan motivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk

berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.[14]

Dengan mempelajari ilmu pendidikan Agama Islam, Siswa bisa mengetahui bahwa pentingnya beribadah kepada Allah dan pendidikan agama islam sangat berpengaruh terhadap siswa sehingga bisa menimbulkan motivasi bagi siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah di sekolah. Karena sholat.merupakan ibadah yang teramat penting, bahkan Nabi SAW mengistilahkan sholat itu sebagai tiang agama. Ibarat sebuah bangunan, dimana bangunan tidak akan mungkin dapat berdiri dengan kokoh, tanpa ada tiang penyanggahnya. Begitu pula dengan agama, akan tidak dapat tegak dalam kehidupan umat, tanpa adanya tiang penyangganya, dan tiang agama itu adalah sholat, siapa yang mendirikan sholat sesungguhnya ia telah mendirikan agama, naun sebaliknya siapa yang meninggalkannya maka ia telah merobohkan agama.

Di sini guru sangat berperan penting dalam menimbulkan motivasi bagi siswa untuk melaksanakan sholat, dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama islam siswa bisa mngetahui bahwa sholat sangat penting dalam kehidupan, baik didunia dan diakhirat kelak.

Berdasarkan pengamatan penulis pada tanggal 10 Oktober 2018, pada waktu jam istirahat sholat tiba masih banyak siswa yang duduk-duduk bersama temannya, ada juga yang pergi ke kantin dan ada juga yang bermain basket. Ketika ada sebagian dari temannya mengajak untuk sholat berjama'ah

[14]Hamzah B Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta :Bumi Aksara, 2010) hlm 6

siswa tersebut tidak menghiraukannya, mereka malah asyik dengan handponenya masing-masing dan ketika guru yang menyuruh siswa yang sedang bermain untuk sholat berjama'ah siswa tersebut malah berlari ke kantin. Dan siswa yang duduk-duduk, mereka menjawab iya tapi mereka masih tetap saja duduk ditempatnya. Ternyata mata pelajaran pendidikan agama Islam kurang mendapatkan tempat dihati para siswa. Banyak siswa menganggap pelajaran agama Islam adalah bentuk pelajaran biasa yang mengutamakan konsep-konsep teori saja, sehingga mereka lebih memburu nilai dari gurunya daripada menghayati dan mengamalkan kandungan nilai yang terdapat dalam pelajaran ini, maka terdapat dalam pelajaran ini.

TABEL I

Persentase Ketuntasan Nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berdasarkan Ujian Semester 1 Siswa Kelas XI SMA N 1 Koto Besar Tahun pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
XI MIA 1	35	94,28 %	5,72 %
XI MIA 2	35	100%	0
XI MIA 3	35	97,15 %	2,86%
XI IPS 1	32	87,5%	12,5%
XI IPS 2	30	100%	0
XI IPS 3	32	84,4%	15,6%
XI IPS 4	32	100%	0

Dari berbagai uraian dan latar belakang diataslah yang menggerakkan hati penulis untuk membuat penelitian dan menuangkan dalam sebuah proposal penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Siswa Di SMA N 1 Koto BesarKabupatenDharmasraya tahun Ajaran 2018/2019".**

B. Identifikasi Masalah

Setelah melihat latar belakang masalah diatas maka penulis dapat mengidentifikasikan permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama islam terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMA N 1 Koto BesarKabupatenDharmasraya Tahun Ajaran 2018/2019, adalah

1. Kurangnya motivasi siswa untuk melaksanakan sholat berjamaah disekolah.
2. Kurangnya minat siswa untuk belajar pendidikan agama Islam sehingga mempengaruhi nilainya.
3. Siswa menganggap sepele mata pelajaran pendidikan agama Islam sehingga menomor duakan dari mata pelajaran umum.

C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

   Sebagaimana diuraikan dalam identifikasi diatas penulis dapat mengidentifikasikan permasalahan-permaslahan yang menjadi objek penelitian yaitu, Seberapa Besarkah Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Siswa Kelas XI SMA N 1 Koto BesarKabupatenDharmasraya.

2. Batasan masalah

   Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi batasan masalahnya yaitu, Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Sholat Berjamaah Siswa Kelas XI SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis laksanakan ini adalah untuk mengetahui Seberapa Besar Pengaruh PAI terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya..

2. Kegunaan Penelitian

Dan yang menjadi kegunaannya/manfaatnya adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PAI terhadap motivasi sholat berjamaah siswa SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya..

E. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemahaman judul maka penulis akan memberikan penjelasan:

Pendidikan Agama Islam: Usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjalankan ajaran Islam dan menjadikan pandangan hidup.[15]

Motivasi: adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam mmenuhi kebutuhannya..[16]

Sholat Berjamaah: Sholat jama'ah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan salah seorang menjadi imam, sedangkan yang lain mengikutinya atau menjadi makmum.[17]

---

[15]Zakiah Daradjah, *Ilmu Pendidikan Islam*,(Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. III, Hlm. 86

[16]Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: bumi aksara, 2010) hlm.6

F. Sistematika penulisan

Dalam penulisan pembahasan proposal ini, penulis membaginya kedalam tiga bab, dengan sistematika penulis sebagai berikut:

BAB I, Berisikan Pendahuluan meliputi, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah Rumusan dan Batasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Masalah, Penjelasan Judul serta Sistematika Penulisan.

BABII, Berisikan tentang apa itu Pendidikan Agama Islam, Motivasi, Sholat Berjamaah, Penjelasan yang relevan, Kerangka teori dan Hipotesis.

BABIII, Yang berisikan Metodologi Penelitian meliputi, Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Populasi dan Sampel, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan dan Analisis Data.

BABIV, Yang berisikan Deskripsi Data, Analisis Data,

BABV, Yang berisikan Kesimpulan dan Saran.

---

[17]Hafsah, *FIQH*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), cet-1 hlm.56



BAB II

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang pendidkan agama dan keagamaan pasal 1 ayat 1 pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.[18]

Menurut Zakiah Daradjat pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjalankan ajaran Islam dan menjadikan pandangan hidup.[19]

Menurut Sahilun A. Nasir, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara yang sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam pribadinya, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman

---

[18]Abd Rozak, Fauzan Dan Ali Nurdin, *Kompilasi Undang-Undang & Peraturan Bidang Pendidikan,* (Jakarta: FTIK Press Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2010), Hlm. 144

[19]Zakiah Daradjah, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. III, Hlm.86

hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran dan sikap mentalnya.[20]

Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah umum mempunyai peranan penting dalam menanamkan rasa takwa kepada Allah SWT. Sebagaimana firman allah dalam surah Al-Hajj 41:

ٱلَّذِينَ إِن مَّكَّنَّٰهُمْ فِى ٱلْأَرْضِ أَقَامُوا۟ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتَوُا۟ ٱلزَّكَوٰةَ وَأَمَرُوا۟ بِٱلْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا۟ عَنِ ٱلْمُنكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَٰقِبَةُ ٱلْأُمُورِ ﴿٤١﴾

"(yaitu) orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan sholat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari perbuatan yang mungkar, dan kepada allah kembali segala urusan"

Dari ayat di atas, dapat dipahami bahwa tujuan dari pendidikan agama Islam tersebut yaitu, dapat mewujudkan seorang manusia yang selalu menegakkan kebenaran dan mencegah kemungkaran, dan juga dapat mewujudkan manusia yang selalu bertawakal kepada Allah.

Sedangkan pengertian Islam dari segi bahasa berasal dari kata Aslama, Yuslimu, Islaman, yang artinya ketundukan, pengunduran dan perdamaian yang berarti tunduk kepada kehendak Allah. Tujuan ajaran Islam, yaitu untuk mendorong manusia agar patuh dan tunduk kepada Allah, sehingga terwujud keselamatan, kadamaian, aman dan sentosa, serta sejalan pula dengan misi ajaran islam yaitu, menciptakan perdamaian dimuka bumi dengan cara mengajak manusia untuk patuh dan tunduk kepada Allah.

---

[20]Sahilun A. Nasir, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1999), Cet.I, Hlm.11-12

Pengertian Islam sebagai agama, yaitu agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan tuhan untuk umat manusia, melalui rasulnya, Muhammad SAW. Islam dalam pengertian ini, selain mengembangkan misi sebagaimana dibawa para nabi, juga merupakan agama yang ajaran-ajarannya lebih lengkap dan sempurna. Jadi pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang seluruh komponen atau aspeknya didasarkan pada ajaran islam. Visi, misi, tujuan, dan peserta didik, kurikulum, bahan ajar, sarana dan prasarana, pengolahan, lingkungan dan aspek atau komponen pendidikan lainnya didasarkan pada ajaran islam. Itulah yang disebut dengan pemdidikan agama islam.[21]

Dengan demikian dapat diartikan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau sesuatu proses bimbingan dan bantuan secara sadar dan sengaja terhadap anak didik yang dilandasi dengan ajaran Islam, dalam pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya menuju terbentuknya kepribadian yang utama atau dengan kata lain kepribadian muslim.

2. Pengertian Materi Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui pengertian dari materi PAI maka kita akan melihat satu persatu dari kata tersebut. Yang pertama kita akan melihat pengertian materi atau bahan pelajaran atau yang dikenal dengan materi pokok merupakan subtansi yang akan diajarkan dalam kegiaan belajar

[21]Abuddin Nata, *ilmu pendidikan islam*, (jakarta: prenada media group, 2010), edisi ke 1 hlm.32-36

mengajar. Materi pokok adalah materi pelajaran bidang studi yang dipegang atau diajarkan oleh guru. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran.

Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pelajaran (instructional materials) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik.

Setelah melihat pengertian materi, sekarang kita akan memaparkan pengertian dari ilmu pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam ialah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjalankan ajaran Islam dan menjadikan pandangan hidup.[22]

Dari pengertian di atas maka dapat kita simpulkan bahwa materi PAI adalah materi pelajaran atau materi pokok bidang studi Islam yang

[22]Zakiah Daradjah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Cet. III, Hlm.86

dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran Islam dan berakhlak secara Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

3. Ruang Lingkup Pengajaran Agama Islam

Beberapa ruang lingkup pengajaran agama Islam, diantaranya:

a. Pengajaran keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajartentang berbagai aspek kepercayan menurut ajaran islam. Dalam keimanan inti pembicaraannya adalah tentang keesaan Allah . Ruang lingkup pengajaran keimanan ini meliputi rukun iman yang enam, yang perlu digaris bawahi dalam pengajaran keimanan ini guru tidak boleh melupakan bahwa pengajaran keimanan banyak berhubungan dengan aspek kejiwaan& perasaan. Nilai pembentukan yang diutamakan dalam mengajar ialah keaktifan fungsi-fungsi jiwa. Yang terpenting adalah anak diajarkan supaya menjadi orang beriman, bukan ahli pengetahuan keimanan.[23]

b. Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak berarti pengajaran tentang bentuk batin seseorang yang kelihatan pada tindak-tanduk(tingka laku). Dalam

[23]Zakiah Darajat, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. V , Hlm. 63-68

pelaksanaannya, pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik.

Pengajaran akhlak membicarakan sifat-sifat terpuji dan tercela menurut ajaran agama, membicarakan berbagai hal yang langsung ikut mempengaruhi pembentukan sifat-sifat itu pada diri seseorang secara umum. Ruang lingkup akhlak secara umum meliputi berbagai macam aspek yang menentukan dan menilai bentuk batin seseorang.[24]

c. Pengajaran ibadah

Pengajaran ibadah adalah hal yang paling penting, pengajaran ibadah ini merupakan kegiatan yang mendorong supaya yang diajar terampil membuat pekerjaan ibadah ataupun dari segi bacaan. Dengan kata lain yang diajar itu dapat melakukan ibadah dengan mudah dan selanjutnya akan mendorong dia senang melakukan ibadah tersebut.

d. Pengajaran fiqih

Fiqih ialah ilmu pengetahuan yang membicarakan/ membahas/ memuat hukum-hukum islam yang bersumber pada al-qur'an, sunnah dan dalil-dalil syar'i.

e. Pengajaran qiraat qur'an

Yang terpenting dalam pengajaran ini adalah keterampilan membaca al-qur'an yang baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid. Pengajaran al-qur'an pada tingkat pertama berisi pengenalan huruf hijaiyah dan kalimah(kata), selanjutnya diteruskan

[24]Zakiah Darajat, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara,2011), Cet. V , Hlm. 68-72

dengan memperkenalkan tanda baca. Melatih membiasakan mengucapkan huruf arab beserta makhrajnya yang benar pada tingkat permulaan, akan mempermudah mengajarkan tajwid dan lagu pada tingkat membaca dengan irama[25]

f. Pengajaran tarikh Islam

Pengajaran tarikh islam adalah pengajaran sejarah yang berhubungan dengan pertumbuhan dan perkembangan Islam. Tujuan belajar sejarah ini adalah agar mengetahui dan mengerti pertumbuhandan perkembangan Islam. Hal ini bertujuan untuk mengenal dan mencintai Islam sebagai agama dan pegangan hidup. [26]

Demikian beberapa ruang lingkup pendidikan agama Islam yang diajarkan disekolah, baik dimadrasah maupun sekolah umum, jika di madrasah ruang lingkup tersebut menjadi mata pelajaran yang berdiri sendiri, sedangkan disekolah umum semua menjadi satu kesatuan dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan dapat dibagi menjadi beberapa tahapan diantaranya:

a. Tujuan Pendidikan Islam secara Universal

Rumusan tujuan pendidikan yang bersifat universal dapat dirujuk pada hasil kongres sedunia tentang pendidikan Islam yang

[25]Zakiah Darajat, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. V , Hlm. 76-93

[26]Zakiah Darajat, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. V , Hlm. 110-113

dirumuskan dari berbagai pendapat pakar pendidikan seperti al-Anas, Athiyah,al-Abrasy, Munir, Mursi dan sebagainya.

Rumusan tujuan pendidikan tersebut sebagai berikut: Pendidikan harus ditujukan untuk menciptakan keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia secara menyeluruh, dengan cara melatih jiwa , akal pikiran, perasaan dan fisik manusia. Dengan demikia, pendidikan harus mengupayakan tumbuhnya seluruh potensi manusia, baik yang bersifat spritual, intelektual, daya khayal, fisik, ilmu pengetahuan, maupun bahasa, baik secara perorangan maupun kelompok, dan mendorong tumbuhnya seluruh aspek tersebut agar mencapai kebaikan dan kesempurnaan. Tujuan akhir dari pendidikan terletak pada terlaksananya pengabdian yang penuh kepada Allah pada tingkat perorangan, kelompok maupun kemanusiaan dalam arti seluas-luasnya.[27]

b. Tujuan Pendidikan Islam secara Nasional

Tujuan pendidikan Islam nasional ini adalah tujuan pendidikan Islam yang dirumuskan oleh setiap Negara Islam. Dalam hal ini maka setiap Negara Islam merumuskan tujuan pendidikannya mengacu kepada tujuan Universal. Tujuan pendidikan secara Nasional di Indonesia, secara eksplisit belum dirumuskan, karena Indonesia bukanlah negara Islam.

[27]Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet.I Hlm. 61-62

Dengan demikian tujuan pendidikan Islam secara Nasional dirujuk kepada tujuan tujuan pendidikan Nasional yang terdapat dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional sebagai berikut:Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

c. Tujuan Pendidikan Islam pada tingkat program studi(kurikulum)

Tujuan pendidikan Islam pada tingkat program studi adalah tujuan pendidikan yang disesuaikan dengan program studi. Rumusan tujuan pendidikan Islam pada tingkat kurikulum ini mengandung pengertian bahwa proses pendidikan agama Islam yang dilalui dan dialami oleh siswa disekolah, dimulai dari tahapan kognitif, yakni pengetahuan dan pemhaman siswa terhadap ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam, untuk selanjutnya menuju ketahapan afeksi,yakni terjadinya proses internalisasi ajaran dan nilai agama ke dalam diri siswa, dalam arti menghayati dan meyakininya.[28]

Dari tujuan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan islam adalah menanamkan nilai-nilai keagamaan agar siswa memiliki kecakapan dalam bersikap dan bertindak, menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran agama. Hal ini dijelaskan dalam surah Luqman 13:

[28]Muhaimim, Suti'ah dan Nur Ali, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam disekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012), Cet. V, Hlm.79

وَإِذۡ قَالَ لُقۡمَٰنُ لِٱبۡنِهِۦ وَهُوَ يَعِظُهُۥ يَٰبُنَيَّ لَا تُشۡرِكۡ بِٱللَّهِۖ
إِنَّ ٱلشِّرۡكَ لَظُلۡمٌ عَظِيمٞ ١٣

"dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".

Dari ayat di atas dapat dipahami bahwa orang tua wajib memberi pendidikan kepada anak-anaknya terutama penanaman akidah, pendidikan akidah diutamankan sebagai kerangka dasar/landasan dalam membentuk pribadi anak yang soleh.

5. Fungsi pendidikan agama Islam

Kurikulum pendidikan agama islam untuk sekolah/ madrasah berfungsi sebagai berikut:

a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah yang telah tertanam dari lingkungan keluarga.
b. Penanaman nilai, yaitu sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat.
c. Penyesuaikan mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.
d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kelemahan dan kekurangan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pencegahan, peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari.

f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsinya. [29]

g. Penyaluran, siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.[30]

Dari penjabaran diatas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan agama islam disekolah dapat membentuk siswa-siswi yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, mempunyai pegang hidup, dapat menghidari diri dari perbuatan tercela dan mampu mengembangakan potensi diri serta mempunyai kepercayaan diri.

B. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu.[31]

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu itu bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diinterprestasikan dalam tingkah lakunya, berupa

---

[29]Abdul Majiddan Dian Andayai, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsepdan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet.I, Hlm. 134-135

[30]Beni Ahmad Dan Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung,: CV. Pustaka Setia, 2012), Cet.II, Hlm. 251

[31]Departemen pendidikan dan kebudayaan RI, *kamus besar bahasa indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 1997), edisi ke 2 hlm.666

rangsangan dorongan atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Sebelum mengacu pada pengertian motivasi, terlebih dahulu kita menelaah pengidentifikasikan kata motif danmotivasi. Motif adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.[32]

Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatu aksi tujuan, motivasi memang muncul dari dalam diri manusia tetapi kemunculannya karena rangsangan atau dorongan oleh adanya unsur lain, dalam hal inilah tujuan ini mengangkat soal kebutuhan sejalan, sejalan dengan purwanto mengatakan bahwa fungsi motivasi bagi manusia adalah:

a. Sebagai moto penggerak bagi manusia, ibarat bahan bakar pada kendaraan
b. Menentukan arah perbuatan, yakni perwuju dan sebuah cita-cita
c. Mencegah penyelewengan dari jalan yang lurus ditempuh untuk mencapai tujuan
d. Menyelesaikan perbuatan dini, artinya menentukan perbuatan yang harus dilakukan, yang serasi guna untuk mencapai tujuan

[32]Hamzah B Uno, Teori Motivasi dan Pengukurannya, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010) hlm 6

dan menyampaikan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan.[33]

2. Faktor yang mempengaruhi motivasi

a. Faktor minat

Minat merupakan kecendrungan dalam diri individu untuk tertarik terhadap sesuatu dalam objek yang menyenangi suatu objek.[34]

b. Faktor perasaan

Perasaan merupakan suatu pengalaman melalui penghayati yang bersifat suka atau ketidak sukaan, yang timbul karena adanya ransangan sesuatu.

c. Faktor emosi

Emosi merupakan bagian dari perasaan yang membedakan nya dapat dilihat dari segi tingkatan yang melebihi dari perasaan. Ciri-ciri emosi yaitu:

1) Suatu luapan gerakan atau gejolak perasaan seperti: marah, menentang, dll.
2) Aspek psikis yang disadari oleh orang yang bersangkutan, misalnya akibat dari marahnya, dadanya terasa sesak, muka jadi panas atau urat leher menjadi tegang dan gemetar.
3) Yang berbentuk tingkah laku misalnya akibat dari marah nya memukul-mukul meja, menangis dan sebagainya.

---

[33]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Remaja Rosda Karya, 2000)
[34]Sukirin, *pokok-pokok psikologi pendidikan*, (yogyakarta: FIF IKIF 1978),hl.20

4) Emosi merupakan aspek psikis dalam kelangsungannya sering mengalami perubahan misalnya pingsan, tegang, kejang dan lain-lain.[35]

Dimana semua perasaan tersebut merupakan suatu keinginan dan kebutuhan yang bersifat biasa, karena tidak mendapat respon yang positif, sehingga menimbulkan suatu dorongan yang kuat dalam diri tanpa disadari menimbulkan gejolak yang telah melebihi tingkat perasaan yaitu emosi.

d. Faktor kematangan

Suatu kemampuan umum yang berhubungan dengan aktifitas mental manusia.[36] Potensi berfikir baru bisa ditingkatkan bila adanya suatu ransangan tersebut dapat memberikan suatu kekuatan atau dorongan dalam berfikir yang tujuannya untuk mengembangkan potenti fikirannya. Misalnya, didalam kelas ditemukan anak yang memiliki interaksi yang tinggi, maka secara tidak langsung dapat meransang teman-temannya untuk belajar, dengan demikian dapat dipahami bahwainteraksi merupakan faktor yang mendasari motivasi.

e. Faktor pengalaman

Pengalaman merupakan suatu penampilan yang dimiliki oleh individu berupa suatu kemampuan yang berasal dari pembawaan, kemampuan dapat dipelajari dan dilihat dari psikologi perkembangan

[35]Ahmad fauzi, *Psikologi Pendidikan Umum*, (Bandung: 1997)cet ke-1 hl.55

[36]M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1994) hlm.58

manusia secara kronologis dengan kemampuan pembawaan ia telah mempunyai motif untuk bertahan hidup.

f. Faktor keluarga

W.A Gerungan dalam bukunya psikologi sosial berpendapatkeluarga merupakan suatu kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dalam hubungan interaksi dengan kelompok lainnya.[37]

g. Faktor sekolah

Sekolah adalah lingkungan kedua bagi perkembangan anak, adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut adalah berasal dari luar diri siswa. Clark mengemukakan "hasil belajar siswa 70 persen mempengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30 persen dipengaruhi oleh lingkungan.[38]

C. Sholat Berjama'ah

1. Pengertian Sholat Berjamaah

Sholat jama'ah adalah sholat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan salah seorang menjadi imam, sedangkan yang lain mengikutinya atau menjadi makmum.Mahmud Syalfut menyatakan bahwa pelaksanaan sholat jama'ah lebih afdal dibandingkan sholat munfarid (sendirian) sebab hikmah sholat jama'ah mengandung ta'aruf antara sesama muslim, menyusun barisan, saling tolong menolong, dan

[37]W.A Garungan, *Psokologi Sosial*, (Bandung: PT. Emesco, 1981) hlm. 182

[38]Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindoo, 1995) cet-3 hlm. 42

berkumpul bersama-sama menuju do'a, dzikir, serta khuyuk kepada Allah swt.[39]

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-baqaroh ayat 43:

وَأَقِيمُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَٱرۡكَعُواْ مَعَ ٱلرَّٰكِعِينَ ﴿٤٣﴾

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku".

Ayat di atas menjelaskan bahwa pentingnya shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

2. Hukum Sholat Berjamaah

Sebagian ulama mengatakan bahwa sholat berjamaah itu adalah sholat fardhu 'ain (wajib 'ain), sebagian berpendapat bahwa sholat berjamaah itu fardhu kifayah, dan sebagian lagi berpendapat sunnah muakkad. Yang akhir inilah hukum yang lebih layak, kecuali bagi sholat jumat.[40]

3. Syarat-syarat Sah Mengikuti Imam

Adapun syarat-syarat sah mengikuti imam sebagai berikut:

a. Makmum selalu mengikuti imam
b. Makmum tidak mendahulukan imam dalam segala perbuatan sholat
c. Mengetahui gerak-gerik perbuatan imam
d. Keduanya (imam dan makmum) berada dalam satu tempat

[39]Mahmud Syaltut, 1996, Al-Islam: Aqidah wa Syari'ah, Dar al-Qalam, hlm. 72
[40]Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, (Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm 107

e. Tempat berdiri makmum tidak boleh didepan imamnya
f. Laki-laki tidak sah mengikuti imam perempuan
g. Imam adalah orang yang baik bacaannya
h. Makmum tidak boleh beriman kepada orang yang yang diketahui bahwa sholatnya batal, seperti berhadas atau bernajis.[41]

4. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama islam terhadap pelaksanaan sholat fardhu sudah pernah dilakukan sebelumnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Mutia Sari seorang mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Pelaksanaan Sholat Fardu Siswa SMP Islam Al-Ma'arif Cinangka Sawangan Depok. Penelitian tersebut tertuju kepada siswa siswi SMP Islam Al-Ma'arif Cinangka Sawangan Depok yang dijadikan sebagai subjek penelitian.

Penulis dalam menentukan variabel secara khusus lebih melirik kepada pengaruh pendidikan agama islam terhadap motivasi sholat berjamaah siswa di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya dan menjadikan siswa siswi yang ada di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

[41]Hafsah, *Fiqh*, (Bandung, Cv. Perdana Mulya Sarana, 2011), hlm 57

5. Kerangka Berpikir

Pendidikan Agama Islam merupakan salah satubidang studi yang mendapatkan bnyak perhatian dari para ilmuan pendidikan agama islam. PAI dapat merangsang motivasi sholat berjamaah siswa kelas XI SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Adapun bagan berpikir adanya keterkaitan PAI dengan motivasi sholat berjamaah siswa kelas XI dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan Kerangka Berpikir
Pengaruh Pendidikan Agama Islam
Dengan Motivasi Sholat Berjamaah Pada Siswa

PENGARUH	
Variabel X Pendidikan Agama Islam	**Variabel Y Motivasi Sholat Berjamaah Pada Siswa**
a. Aspek Ibadah	a. Memperbaiki sikap b. Keinginan mendapatkan pahala c. Rasa ingin tahu d. Ingin mendapatkan pengalaman baru e. Penuh semangat

6. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat kita pahami bahwa karena sifat yang sementara, maka terdapat dua kemungkinan terhadap hipotesis yang diajukan, yakni diterima atau sebaliknya. Oleh karena sebab itu Arikunto menegaskan, bahwa ada dua macam hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol yang disebut hipotesis statistik.

Dengan demikian dalam penelitian ini, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : terdapat pengaruh positif pendidikan agama Islam terhadap motivasi sholat berjamaah siswa.

Ho : tidak terdapat pengaruh positif pendidikan agama Islam terhadap motivasi sholat berjamaah siswa



BAB III

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini adalah penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *korelasi product moment*, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan agama islam terhadap motivasi sholat berjamaah pada siswa kelas XI di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Adapun alasan penulis mengambil lokasi ini sebagai tempat karena pada lokasi ini penulis menemukan permasalahan yang perlu untuk diteliti dan dipecahkan masalahnya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya, menurut keterangan dari pihak kepala sekolah yaitu berjumlah 231 siswa.

TABEL III

POPULASI

Data Siswa SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI MIA 1	35
2	XI MIA 2	35
3	XI MIA 3	35
4	XI IPS 1	32
5	XI IPS 2	30
6	XI IPS 3	32
7	XI IPS 4	32
JUMLAH		231

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat yang dikemukakan oleh Amirul Hadi bahwa sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili populasi. untuk menentukan sampelnya penulis berpedoman pada mata kuliah yang dikemukakan oleh Arikunto “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil 10-15 % atau 20-25 %. Berdasarkan hal itu, maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi 231 sehingga yang akan menjadi sampelnya sebanyak 46,2 orang dibulatkan menjadi 46 orang siswa yang akan menjadi responden dalam penelitian ini.

Adapun sampel penelitian ini penulis tentukan dengan menggunakan teknik random sampling yaitu: pengambilan sampel random, peneliti "mencampurkan subyek didalam populasi sehingga semua subyek didalam populasi dianggap sama.

TABEL IV

SAMPEL

NO	KELAS	JUMLAH	PERSENTASE	TOTAL
1	XI MIA 1	35	20%	7
2	XI MIA 2	35	20%	7
3	XI MIA 3	35	20%	7
4	XI IPS 1	32	20%	7
5	XI IPS 2	30	20%	6
6	XI IPS 3	32	20%	6
7	XI IPS 4	32	20%	6
JUMLAH		231		46

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

   Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efesien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu , angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar. [42]

[42]Sugiyono, *MetodePenelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*...., hl.142

a. Skala Pengukuran

Alat pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket yang dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan model skala Likert. Angket ini terdiri dari sejumlah pernyataan yang dirumuskan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan dengan lima pilihan alternatif jawaban dalam bentuk skala frekuensi yang disesuaikan dengan tujuan dari pertanyaan atau pernyataan tersebut,[43] yaitu:Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP) dengan mempunyai skor, selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2 dan tidak pernah = 1.

b. Penyusunan Instrument

Penyusunan intrument dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menyusun kisi-kisi instrument sesuai indikator dengan indikator dan sub indikator dari masing-masing variabel.
2) Menyusun butir-butir pernyataan berdasarkan indikator dari masing-masing variabel sesuai dengan kisi-kisi yang dibuat.
3) Melakukan diskusi dan konsultasi dengan pembimbing
4) Melakukan uji coba untuk mendapatkan validitas dan reabilitas instrument.

[43]Sugiyono, *MetodePenelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*...., hl.145

Instrument penelitian ini disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel yang terdapat pada kisi-kisi instrument dan berpedoman pada cara penyusunan butir angket yang baik.

c. Uji Coba Instrument

Sebelum digunakan, instrument terlebih dahulu diuji cobakan guna mendapatkan butir-butir instrument yang valid (sahih) dan reliabel (handal) melalui prosedur pelaksanaan sebagai berikut:

1) Responden Uji Coba

Responden uji coba instrument diambil diluar sampel penelitian yang sudah ditetapkan. Responden uji coba ditetapkan sebanyak 20 orang. Uji coba dimaksud untuk mengetahui apakah kuesioner memenuhi persyaratan sebagai alat ukur yang baik dan sejauhmana responden memahami butir-butir pernyataan atau pertanyaan yang disusun.

2) Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba instrument dilakukan terhadap siswa yang tidak termasuk sampel penelitian. caranya adalah dengan memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi. Kepada responden diberi kesempatan atau waktu yang disediakan, dan kemudian mengumpulkan kuesioner untuk dilakukan analisis.

3) Analisis Instrument Penelitian

a) Uji Validitas Instrument

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas yang didapat dari penyebaran kuesioner yang di ukur benar-benar menyatu satu sama lainnya. Instrument yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dilakukan sebelum penelitian yang dinamakan validitas deduksi dilakukan dengan tujuan untuk penyempurnaan kuesioner (menguji fisibilitas).

b) Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas atau keterhandalan instrument dalam penelitian ini menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut:

(1) Siapkan lembar kerja SPSS

(2) Buatlah definisi nama variabel kemudian isikan skor data masing - masing variabel. Cara memberikan definisi variabel: pilih variabel view, pada kolom name, baris kesatu, kita ketik item1: baris ke dua, kita ketik item 2, dan seterusnya sesuai dengan banyak item.

(3) Simpan data

(4) Klik menu analyze, scale, reliability analysis

(5) Pilih alpha

(6) Klik symbol yang ada di samping kolom item untuk memasukkan semua variabel ke dalam kotak item.

(7) Klik tombol statistik

(8) Pilih item, scale, scale if item delete, kemudian klik tombol continiue, lalu klik OK.[44]

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstuktur yang diajukan kepada siswa sebagai responden dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan agama islam terhadap motivasi sholat berjamaah pada siswa kelas XI di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek di teliti.[45] Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknuk yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang,maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

[44]Sukardi, *Metodelogi penelitian pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.166

[45]Joko Subagio, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakata: Rineka Cipta, 1997), hlm.63

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[46]

Observasi penulis gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati subjek-subjek yang penulis teliti agar penulis mengetahui dan dapat data yang penulis butuhkan. Data-data yang penulis amati dan teliti itu adalah segala informasi dan gejala yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan agama islam terhadap motivasi sholat berjamaah pada siswa kelas XI di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Dalam penulisan melakukan penelitian terhadap subjek penelitian.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga, dan pikiran peneliti.[47]

Setelah data terkumpul maka data tersebut diolah atau diproses dengan cara:

1. Menentukan chi kuadrat tabel dengan taraf signifikan 1% dan interval kepercayaan 99%.

[46]Sugiyono, *MetodePenelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D, (* Bandung: Alfabet, 2011), cet. Ke-12, hlm.145

[47]*Ibd* hlm 145-146

2. Menghitung koefisien korelasi, dengan ketentuan apabila kedua data variabel berdistribusi linier maka digunakan kolerasi product moment sebagai berikut:

Rumus: $r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$

Keterangan:

r_{xy}= angka indeks korelasi "r" product moment

$N \quad = jumlahsampel$

∑XY = jumlah hasil perkalian antara perkalian skor X dan skor Y

∑X = jumlah seluruh skor X

∑Y = jumlah seluruh skor Y

3. Melakukan penafsiran korelasi

Dalam tahap ini hasil perhitungan korelasi selanjutnya ditafsirkan berdasarkan criteria skala korelasi menurut M.Ali adalah:[48]

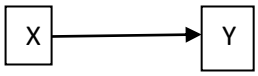
TABEL V

Besarnya	Interpretasi
0,00 – 0,20	tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	korelasi rendah
0,41 – 0,60	korelasi sedang
0,61 – 0,80	korelasi tinggi
0,81 – 1,00	korelasi sangat tinggi

[48]Sugiyono, *MetodePenelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D....*,hlm.183

4. Menguji pengaruh

Untuk menguji adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y digunakan rumus:[49]



X= Pendidikan Agama Islam

Y= Motivasi Sholat Berjamaah

[49]Sugiyono, *MetodePenelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*....,hlm.154



BAB IV

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Siswa dalam Sholat Berjamaah Siswa SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Penulis menyebarkan angket kepada 46 siswa, angket yang digunakan adalah angket terstruktur. Angket ini terdiri dari 20 item pertanyaan yang telah tersusun berdasarkan indikator pembelajaran PAI dan motivasi siswa. Alternatif jawaban yang diberikan adalah Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KD) dan Tidak Pernah (TP) dengan mempunyai skor, selalu = 4, sering = 3, kadang-kadang = 2 dan tidak pernah = 1. Angket ini digunakan untuk mendapatkan masing-masing skor item sehingga dapat melakukan uji hipotesis.

1. Nilai MID Pendidikan Agama Islam (X)

TABEL VI

NILAI MID PAI SISWA KELAS XI SMA N 1 KOTO BESAR

NO	NAMA	MID (X)
1	Dony Aprianda	95
2	Fakhri Jannata Sholihin	90
3	Kemal Ghibran Lazuardi	90
4	Libert Andika Pratama	95
5	Cita Zulviani	83
6	Novita Ramanda	96
7	Salsabilla Mawar U	77
8	Dinda Wahyuni	100
9	Dwi Putih Sauha	93
10	Wilna Sinta	95
11	Agung Ru’i Sandra	98

12	Iqbal Budiman	86
13	Raffin Fitra Ricardo	95
14	Riedho Fauzan Azmi	98
15	Ade Rinaldi	95
16	Aldo Aditya Putra	95
17	Elang Alfari Akbar	90
18	Murdiah Ningsih	91
19	Yeni Novita	81
20	Nurzillah	95
21	Afriani	86
22	Fari Irawan	86
23	M. Arif Pratama	90
24	Muhammad Iqbal	90
25	Elsa Pratiwi	100
26	Elvi Yunita	95
27	Rizkina Susanti	83
28	Sarah Faghira	86
29	Alehandro Rudelvo	77
30	Fadli Azim Boevi	76
31	Faisal Kusuma	76
32	Adilla Adata	80
33	Pilda	100
34	Rini Putri	98
35	Gunawan	93
36	Alfi Alfurqan	69
37	Wahyu Slamet Saputra	82
38	Yuliana	98
39	Puji Lestari	69
40	Cherly Rezkika	82
41	Beno Martin	81
42	Edrian Winanda	100
43	Robi Andika	90
44	Putri Annisa	95
45	Maharani	85
46	Dea Mayunita	95

Sumber Data : Guru PAI SMA N 1 Koto Besar

2. NILAI ANGKET (Y)

TABEL VII

NILAI ANGKET SISWA KELAS XI SMA N 1 KOO BESAR

NO	NAMA	ANGKET (Y)
1	Dony Aprianda	57
2	Fakhri Jannata Sholihin	43
3	Kemal Ghibran Lazuardi	41
4	Libert Andika Pratama	56
5	Cita Zulviani	52
6	Novita Ramanda	48
7	Salsabilla Mawar U	43
8	Dinda Wahyuni	54
9	Dwi Putih Sauha	48
10	Wilna Sinta	48
11	Agung Ru'i Sandra	48
12	Iqbal Budiman	46
13	Raffin Fitra Ricardo	53
14	Riedho Fauzan Azmi	53
15	Ade Rinaldi	55
16	Aldo Aditya Putra	59
17	Elang Alfari Akbar	55
18	Murdiah Ningsih	55
19	Yeni Novita	60
20	Nurzillah	72
21	Afriani	65
22	Fari Irawan	61
23	M. Arif Pratama	62
24	Muhammad Iqbal	58
25	Elsa Pratiwi	59
26	Elvi Yunita	57
27	Rizkina Susanti	64
28	Sarah Faghira	65
29	Alehandro Rudelvo	65
30	Fadli Azim Boevi	66

31	Faisal Kusuma	65
32	Adilla Adata	62
33	Pilda	63
34	Rini Putri	61
35	Gunawan	60
36	Alfi Alfurqan	62
37	Wahyu Slamet Saputra	65
38	Yuliana	64
39	Puji Lestari	64
40	Cherly Rezkika	63
41	Beno Martin	66
42	Edrian Winanda	61
43	Robi Andika	59
44	Putri Annisa	57
45	Maharani	56
46	Dea Mayunita	72

Sumber Data : Angket Siswa SMA N 1 Koto Besar

B. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain dengan *kertas peluang* dan *chi kuadrat***.** Pada kesempatan ini digunakan *chi kuadrat* untuk menguji normalitas data.

Langkah-langkah pengujian normalitas data dengan chi kuadratadalah sebagai berikut:

a. Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya.

b. Menentukan jumlah kelas interval. Dalam hal ini jumlah intervalnya =6, karena luas kurva normal dibagi menjadi enam, yang masing-masing luasnya adalah 2,7%; 13,34%; 33,96%; 33,96; 13,34%; 2,7%.

c. Menentukan panjang kelas interval yaitu (data terbesar – data terkecil dibagi (6).

d. Menyusun kedalam tabel distribusi frekuensi.

e. Menghitung frekuensi yang diharapkan (f_h), dengan cara mengalikan persentase luas tiap bidang kurva normal dengan jumlah anggota sampel.

f. Menghitung $(f_o - f_h)$ dan $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ dan menjumlahkannya. Harga $\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$adalah harga chi kuadra ($x_h{}^2$) hitung.

g. Membandingkan chi kuadrat hitung dengan chi kuadrat tabel. Bila chi kuadrat hitung lebih kecil (≤) atau sama dengan chi kuadrat tabel, maka distribusi data dinyatakan normal. Dan bila lebih besar (≥) dinyatakan tidak normal.

TABEL VIII

Hasil Uji Normalitas (X)

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
69-73	2	1,3	0,7	0,49	0,4
74-78	4	6,1	-2,1	4,41	0,7
79-84	7	15,6	-8,6	73,96	4,7
85-90	10	15,6	-5,6	31,4	2,0

91-95	14	6,1	7,9	62,4	10,2
96-100	9	1,3	7,7	59,3	7,7
	46	46,0	0,0	512,96	25,7

Hargaf_h= 2,7% x 46 = 1,3; 13,34% x 46 = 6,1; 33,96% x 46 = 15,6; 33,96 x 46 = 15,6; 13,34% x 46 = 6,1; 2,7% x 46 = 1,3.

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 25,7. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat tabel = 27,877. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (25,7<27,877), maka distribusi data tersebut normal.

TABEL IX

Hasil Uji Normalitas (Y)

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
41-45	3	1,3	1,7	2,9	2,2
46-50	5	6,1	-1,1	1,2	0,2
51-55	7	15,6	-8,6	74	4,6
56-60	11	15,6	-4,6	21,2	1,4
61-65	16	6,1	9,9	98,0	16,1
66-72	4	1,3	2,7	7,3	2,7
	46	46,0	0,0	204,6	27,1

Hargaf_h= 2,7% x 46 = 1,3; 13,34% x 46 = 6,1; 33,96% x 46 = 15,6; 33,96 x 46 = 15,6; 13,34% x 46 = 6,1; 2,7% x 46 = 1,3.

Berdasarkan perhitungan, ditemukan harga chi kuadrat hitung = 27,1. Harga tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga chi kuadrat

tabel = 27,877. Karena harga chi kuadrat hitung lebih kecil dari harga chi kuadrat tabel (27,1<27,877), maka distribusi data tersebut normal.

2. Uji Hipotesis

Untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan pada bab yang terdahulu, maka perlu dilakukan analisis data yang berupa uji hipotesis. Pengujian hipotesis digunakan untuk mencari Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi Siswa dalam Sholat Berjama'ah di SMA N 1 Koto BesarKabupatenDharmasraya.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, Hipotesis Alternatif (Ha) : terdapat pengaruh PAI terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah dan Hipotesis Alternatif (Ho) : tidak terdapat pengaruh PAI terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah.

TABEL X

Perhitungan untuk memperoleh angka antara Pendidikan Agama Islam (X) dengan Motivasi Sholat Berjama'ah (Y)

Subjek	X	Y	x^2	y^2	xy
1	95	57	9025	3249	5415
2	90	43	8100	1849	3870
3	90	41	8100	1681	3690
4	95	56	9025	3136	5320
5	83	52	6889	2704	4316
6	96	48	9216	2304	4608
7	77	43	5929	1849	3311
8	100	54	10000	2916	5400
9	93	48	8649	2304	4464

10	95	48	9025	2304	4560
11	98	48	9604	2304	4704
12	86	46	7396	2116	3956
13	95	53	9025	2809	5035
14	98	53	9604	2809	5194
15	95	55	9025	3025	5225
16	95	59	9025	3481	5605
17	90	55	8100	3025	4950
18	91	55	8281	3025	5005
19	81	60	6561	3600	4860
20	95	72	9025	5816	6840
21	86	65	7396	4225	5590
22	86	61	7396	3721	5246
23	90	62	8100	3844	5580
24	90	58	8100	3364	5220
25	100	59	10000	3481	5900
26	95	57	9025	3249	5415
27	83	64	6889	4096	5312
28	86	65	7396	4225	5590
29	77	65	5929	4225	5005
30	76	66	5776	4356	5016
31	76	65	5776	4225	4940
32	80	62	6400	3844	4960
33	100	63	10000	3969	6300
34	98	61	9604	3721	5978
35	93	60	8649	3600	5580
36	69	62	4761	3844	4278
37	82	65	6724	4225	5330
38	98	64	9604	4096	6272
39	69	64	4761	4096	4416

40	82	63	6724	3969	5166
41	81	66	6561	4356	5346
42	100	61	10000	3721	6100
43	90	59	8100	3481	5310
44	95	57	9025	3249	5415
45	85	56	7225	3136	4760
46	95	72	9025	5186	6840
N=46	**∑x= 4100**	**∑y= 2668**	$\sum x^2 =$ **368550**	$\sum y^2 =$ **157810**	**∑xy = 237193**

Perhitungan :

1. Kolom 1 : siswa SMA N 1 Koto Besar
2. Kolom 2 : x, merupakan nilai MID semester 1 siswa kelas XI
3. Kolom 3 : y, merupakan skor rata-rata angket siswa
4. Kolom 4 : hasil kuadrat dari variabel x
5. Kolom 5 : hasil kuadrat dari variabel y
6. Kolom 6 : hasil perkalian x dengan y
7. Menjumlahkan masing-masing kolom
8. Kemudian mencari dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$= \frac{237.193}{\sqrt{(368.550)(157.810)}}$$

$$= \frac{237.193}{\sqrt{58.160.875.500}}$$

$$= \frac{237.193}{241.165{,}65}$$

= 0,98

9. Memberi interpretasi terhadap r_{xy}

   a. Interpretasi secara kasar/sederhana sebagai berikut

      dari perhitungan di atas ternyata angka korelasi antara variabel x dan variabel y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif. Dengan memperhatikan besarnya $r_{xy} = 0{,}98$ yang besarnya berkisar antara 0,81–1,00. Berarti antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi sangat tinggi, maka dari itu pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah.

   b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" product moment, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah:

      1) Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) " ada terdapat pengaruh antara pendidikan agama islam terhadap motivasi siswa dalam sholat berjamaah"
      2) Merumuskan hipotesis nihil (Ho) "tidak ada pengaruh antara pendidikan agama islam terhadap motivasi siswa dalam sholat berjamaah"
      3) Mencari df (degrees of freedomt) atau dh (derajat bebas) dengan rumusnya sebagai berikut:

         df = n – nr

         df : degrees of freedom

         n : banyaknya sampel

         nr : banyak variabel yang kita korelasikan

jadi df = 46-2 = 44

4) Dengan melihat tabel "r" , maka dapat kita ketahui bahwa dengan df sebesar 44 dapat diperoleh "r" person product momentnya pada taraf signifikan 5% 0,29 dan taraf signifikan 1% 0,38.

5) Membandingkan besarnya "r_{xy}" dengan "rt". Sebagaimana yang telah kita peroleh bahwa r_{xy}= 0,98. Sedangkan rt pada taraf signifikan 1% =0,38 dan taraf signifikan 5% = 0,29. Jadi $r_{xy}\geq$ rt.Maka dari itu, pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak, berarti ada korelasi sangat tinggi yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah.

Dari hal di atas, dapat diketahui bahwa terdapat korelasi sangat tinggi antara Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah. Jadi Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.



BAB V

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai pengaruh pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, bahwa diperoleh ro = 0,98 sedangkan rt pada taraf signifikan 1% = 0,38 dan pada taraf signifikan 5% = 0,29, jadi ro lebih besar dari pada rt. Maka dari itu, pada taraf signifikansi 1% maupun taraf signifikan 5% hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nihil (Ho) ditolak. Berarti taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% itu terdapat kolerasi sangat tinggi yang signifikan antara pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah. Jadi pendidikan agama Islam sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah di SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini maka penulis menyarankan kepada :

1. Siswa untuk terus mengamalkan ibadah sholat tersebut, karena ibadah sholat merupakan simbol penegak ajaran Islam. Siswa untuk terus berusaha mendapatkan keterangan tentang keutamaan sholat berjama'ah tersebut. Karena semakin kita tahu tentang hal tersebut, maka akan timbul motivasi dalam diri kita untuk mendirikan sholat berjama'ah bersama.

2. Orang tua untuk terus mendorong siswa dalam pengalaman ibadah sholat, sehingga tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendidikan kepada anak dapat terlaksana dengan baik.
3. Guru PAI untuk terus memberikan contoh kepada siswa agar timbul motivasi dalam diri siswa untuk melaksanakan sholat berjama'h.
4. Kepada peneliti lain agar lebih memperkaya penelitian mengenai pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak siswa dalam sholat berjama'ah.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Majiddan Abdul dan Andayai Dian, 2004 *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Mujib Abdul, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media

Shaleh Abdul Rachman, 2005, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa, Jakarta:* Raja Grafindo Persada

Nata Abuddin, 2010, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Group

_____, 1997**,** *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta:Logos Wacana Ilmu

A. Hanafi, 2001, Pendidikan Agama Islam, Yogyakarta: Medprint Offset

Azra Azumardi, 2002, *Pendidkan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu

Ahmad Beni dan Akhdhiyat Hendra, 2012, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Hafsah, *FIQH*, 2011, Bandung: Citapustaka Media Perintis

Muchtar Heri Jauhari, 2008, *Fiqih Pendidikan,* Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Subagio Joko, 1997, *Metode Penelitian dalam Teoridan Praktek*, Jakata: Rineka Cipta

Moh. Ardani, 2005, Akhlak Tasawuf "Nilai-nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadah dan Tasawuf", Jakarta: CV. Karya Mulia

Muhibbin Syah, 1997, *Psikologi Pendidikan* ,Bandung: PT>Remaja Rosda karya

Suti'ah Muhaimim dan Ali Nur, 2012, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Islam Disekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Purwanto M. Ngalim, 1994, *Psikologi Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosda Karya

Sudjana Nana, 1995, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Sinar Baru Algen Sindoo

Nasir Sahilun A, 1999, *Peranan Pendidikan Agama Terhadap Pemecahan Problem Remaja,* Jakarta: Kalam Mulia

Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D,* Bandung: Alfabet

Sukardi, 2005, *Metodelogi penelitian pendidikan (Kompetensi dan Prakteknya),* Jakarta: Bumi Aksara

Sukirin, 1978, *pokok-pokok psikologi pendidikan*, yogyakarta: FIF IKIF

Syafri Ulil Amri, 2014, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an,* Jakarta: Rajawali Pers

Undang-Undang, 2003, *RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Bandung: Fokus Remaja

_____, 2003,*Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Semarang: CV. Aneka Ilmu

W.A garungan, 1981, *psokologi sosial*, bandung: PT. Emesco

Zakiah Daradjah, 1996, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

_____, 2011, Dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara

IAIN
BUKITTINGGI

LAMPIRAN

TABEL I

Persentase Ketuntasan Nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Berdasarkan Ujian Semester 1 Siswa Kelas XI SMA N 1 Koto Besar Tahun pelajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
XI MIA 1	35	94,28 %	5,72 %
XI MIA 2	35	100%	0
XI MIA 3	35	97,15 %	2,86%
XI IPS 1	32	87,5%	12,5%
XI IPS 2	30	100%	0
XI IPS 3	32	84,4%	15,6%
XI IPS 4	32	100%	0

TABEL II

Bagan Kerangka Berpikir

Pengaruh Pendidikan Agama Islam

Dengan Motivasi Sholat Berjamaah Pada Siswa

PENGARUH	
Variabel X Pendidikan Agama Islam	**Variabel Y Motivasi Sholat Berjamaah Pada Siswa**
b. Aspek Ibadah	f. Memperbaiki sikap g. Keinginan mendapatkan pahala h. Rasa ingin tahu i. Ingin mendapatkan pengalaman baru j. Penuh semangat

TABEL III

POPULASI

Data Siswa SMA N 1 Koto Besar Kabupaten Dharmasraya

NO	KELAS	JUMLAH
1	XI MIA 1	35
2	XI MIA 2	35
3	XI MIA 3	35
4	XI IPS 1	32
5	XI IPS 2	30
6	XI IPS 3	32
7	XI IPS 4	32
JUMLAH		231

TABEL IV

SAMPEL

NO	KELAS	JUMLAH	PERSENTASE	TOTAL
1	XI MIA 1	35	20%	7
2	XI MIA 2	35	20%	7
3	XI MIA 3	35	20%	7
4	XI IPS 1	32	20%	7
5	XI IPS 2	30	20%	6
6	XI IPS 3	32	20%	6
7	XI IPS 4	32	20%	6
JUMLAH		231		46

TABEL V

Criteria Skala Korelasi Menurut M.Ali

Besarnya	Interpretasi
0,00 – 0,20	tidak ada korelasi
0,21 – 0,40	korelasi rendah
0,41 – 0,60	korelasi sedang
0,61 – 0,80	korelasi tinggi
0,81 – 1,00	korelasi sangat tinggi

TABEL VI

NILAI MID PAI SISWA KELAS XI SMA N 1 KOTO BESAR

NO	NAMA	MID (X)
1	Dony Aprianda	95
2	Fakhri Jannata Sholihin	90
3	Kemal Ghibran Lazuardi	90
4	Libert Andika Pratama	95
5	Cita Zulviani	83
6	Novita Ramanda	96
7	Salsabilla Mawar U	77
8	Dinda Wahyuni	100
9	Dwi Putih Sauha	93
10	Wilna Sinta	95
11	Agung Ru'i Sandra	98
12	Iqbal Budiman	86
13	Raffin Fitra Ricardo	95
14	Riedho Fauzan Azmi	98
15	Ade Rinaldi	95
16	Aldo Aditya Putra	95
17	Elang Alfari Akbar	90
18	Murdiah Ningsih	91
19	Yeni Novita	81
20	Nurzillah	95
21	Afriani	86
22	Fari Irawan	86
23	M. Arif Pratama	90
24	Muhammad Iqbal	90
25	Elsa Pratiwi	100
26	Elvi Yunita	95
27	Rizkina Susanti	83
28	Sarah Faghira	86
29	Alehandro Rudelvo	77
30	Fadli Azim Boevi	76
31	Faisal Kusuma	76
32	Adilla Adata	80
33	Pilda	100
34	Rini Putri	98

35	Gunawan	93
36	Alfi Alfurqan	69
37	Wahyu Slamet Saputra	82
38	Yuliana	98
39	Puji Lestari	69
40	Cherly Rezkika	82
41	Beno Martin	81
42	Edrian Winanda	100
43	Robi Andika	90
44	Putri Annisa	95
45	Maharani	85
46	Dea Mayunita	95

Sumber Data : Guru PAI SMA N 1 Koto Besar

TABEL VII

NILAI ANGKET SISWA KELAS XI SMA N 1 KOO BESAR

NO	NAMA	ANGKET (Y)
1	Dony Aprianda	57
2	Fakhri Jannata Sholihin	43
3	Kemal Ghibran Lazuardi	41
4	Libert Andika Pratama	56
5	Cita Zulviani	52
6	Novita Ramanda	48
7	Salsabilla Mawar U	43
8	Dinda Wahyuni	54
9	Dwi Putih Sauha	48
10	Wilna Sinta	48
11	Agung Ru'i Sandra	48
12	Iqbal Budiman	46
13	Raffin Fitra Ricardo	53
14	Riedho Fauzan Azmi	53
15	Ade Rinaldi	55
16	Aldo Aditya Putra	59
17	Elang Alfari Akbar	55
18	Murdiah Ningsih	55
19	Yeni Novita	60
20	Nurzillah	72
21	Afriani	65
22	Fari Irawan	61
23	M. Arif Pratama	62
24	Muhammad Iqbal	58
25	Elsa Pratiwi	59
26	Elvi Yunita	57
27	Rizkina Susanti	64
28	Sarah Faghira	65
29	Alehandro Rudelvo	65
30	Fadli Azim Boevi	66
31	Faisal Kusuma	65
32	Adilla Adata	62
33	Pilda	63
34	Rini Putri	61

35	Gunawan	60
36	Alfi Alfurqan	62
37	Wahyu Slamet Saputra	65
38	Yuliana	64
39	Puji Lestari	64
40	Cherly Rezkika	63
41	Beno Martin	66
42	Edrian Winanda	61
43	Robi Andika	59
44	Putri Annisa	57
45	Maharani	56
46	Dea Mayunita	72

Sumber Data : Angket Siswa SMA N 1 Koto Besar

TABEL VIII

Hasil Uji Normalitas (X)

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
69-73	2	1,3	0,7	0,49	0,4
74-78	4	6,1	-2,1	4,41	0,7
79-84	7	15,6	-8,6	73,96	4,7
85-90	10	15,6	-5,6	31,4	2,0
91-95	14	6,1	7,9	62,4	10,2
96-100	9	1,3	7,7	59,3	7,7
	46	46,0	0,0	512,96	25,7

TABEL IX

Hasil Uji Normalitas (Y)

Interval	f_o	f_h	$(f_o - f_h)$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
41-45	3	1,3	1,7	2,9	2,2
46-50	5	6,1	-1,1	1,2	0,2
51-55	7	15,6	-8,6	74	4,6
56-60	11	15,6	-4,6	21,2	1,4
61-65	16	6,1	9,9	98,0	16,1
66-72	4	1,3	2,7	7,3	2,7
	46	46,0	0,0	204,6	27,1

TABEL X

Perhitungan untuk memperoleh angka antara Pendidikan Agama Islam (X) dengan Motivasi Sholat Berjama'ah (Y)

Subjek	X	Y	x^2	y^2	xy
1	95	57	9025	3249	5415
2	90	43	8100	1849	3870
3	90	41	8100	1681	3690
4	95	56	9025	3136	5320
5	83	52	6889	2704	4316
6	96	48	9216	2304	4608
7	77	43	5929	1849	3311
8	100	54	10000	2916	5400
9	93	48	8649	2304	4464
10	95	48	9025	2304	4560
11	98	48	9604	2304	4704
12	86	46	7396	2116	3956
13	95	53	9025	2809	5035
14	98	53	9604	2809	5194
15	95	55	9025	3025	5225
16	95	59	9025	3481	5605
17	90	55	8100	3025	4950
18	91	55	8281	3025	5005
19	81	60	6561	3600	4860
20	95	72	9025	5816	6840
21	86	65	7396	4225	5590
22	86	61	7396	3721	5246
23	90	62	8100	3844	5580
24	90	58	8100	3364	5220
25	100	59	10000	3481	5900
26	95	57	9025	3249	5415

27	83	64	6889	4096	5312
28	86	65	7396	4225	5590
29	77	65	5929	4225	5005
30	76	66	5776	4356	5016
31	76	65	5776	4225	4940
32	80	62	6400	3844	4960
33	100	63	10000	3969	6300
34	98	61	9604	3721	5978
35	93	60	8649	3600	5580
36	69	62	4761	3844	4278
37	82	65	6724	4225	5330
38	98	64	9604	4096	6272
39	69	64	4761	4096	4416
40	82	63	6724	3969	5166
41	81	66	6561	4356	5346
42	100	61	10000	3721	6100
43	90	59	8100	3481	5310
44	95	57	9025	3249	5415
45	85	56	7225	3136	4760
46	95	72	9025	5186	6840
N=46	**∑x= 4100**	**∑y= 2668**	$\sum x^2 =$ **368550**	$\sum y^2 =$ **157810**	**∑xy = 237193**

KISI KISI PENELITIAN

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Pengaruh Pendidikan agama Islam terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah di SMA N 1 Koto Besar kabupaten Dharmasraya	k. Faktor internal Pengaruh PAI terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah : • Psikologi l. Faktor eksternal Pengaruh PAI terhadap motivasi siswa dalam sholat berjama'ah : • Keluarga • Sekolah • Masyarakat • Informasi	- Minat - Perasaan - kematangan - pengalaman - orang tua - guru - teman bergaul - teman sebaya - mas media	1,2,3, 4,5, 6,7,8, 9,10 11,1 2,13, 14,1 5,16, 17,1 8 19,2 0

DAFTAR ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. bacalah pertanyaan dibawah ini dengan teliti
2. pilihlah salah satu jawaban yag tersedia, dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Jawaban yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan unutuk penelitian ilmiah sementara.
4. Atas kesediaannya diucapkan terima kasih
5. Keterangan Item
    a. Selalu : SL
    b. Sering : SR
    c. Kadang-kadang : KD
    d. Tidak pernah : TD

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TD
1	Apakah anda mengerjakan sholat berjama'ah atas kemauan sendiri.				
2	Jika anda ragu tentang bagaimana pelaksanaan sholat yang baik, apakah anda berusaha untuk mendapatkan keterangan tentang hal tersebut.				
3	Apakah anda mengerjakan sholat hanya disaat hati anda senang.				
4	Pada saat anda sedang banyak masalah, apakah anda msih ingat untuk mendirikan				

	sholat.				
5	Apakah jiwa anda merasa tenang bila selesai mendirikan sholat.				
6	Apakah anda merasa berat untuk mendirikan sholat berjama'ah disekolah.				
7	Apakah anda mendirikan sholat hanya karena takut berdosa apabila meninggalkan sholat tersebut.				
8	Karena terburu-buru untuk masuk kelas, apakah anda membaca bacaan sholat dengan berbelit-belit.				
9	Jika teman-teman anda masih asyik bermain disaat jam sholat datang, apakah anda sering mengajaknya untuk ikut sholat berjama'ah bersama.				
10	Apakah anda mendirikan sholat, hanya karena senang dipuji oleh teman-teman anda				
11	Apakah orang tua anda sering mengajak anda untuk sholat berjamaah bersamanya.				
12	Apakah orang tua anda menasehati, jika anda tidak melaksanakan sholat.				
13	Apakah anda mengerti tentang pelaksanaan sholat berjama'ah yang baik.				

14	Apakah anda mengerjakan sholat berjama'ah hanya karena takut akan dimarahi oleh guru.				
15	Apakah anda mendirikan sholat hanya karena dengan teman-teman anda				
16	Apakah anda mendirikan sholat, menunggu ajakan dari teman-teman anda.				
17	Apakah anda sering mengikuti pengajian remaja mesjid terutama yang berkaitan dengan ibadah sholat berjama'ah.				
18	Apakah setelah mengikuti pengajian tersebut anda semakin rajin melaksanakan sholat berjama'ah				
19	Apakah anda juga mendapatkan pengajaran tentang sholat berjama'ah dari media sosial				
20	Apakah anda sering mengikuti program keagamaan yang berkaitan dengan ibadah sholat di TV				

DAFTAR NILAI MID
SMA NEGERI 1 KOTO BESAR

MATA PELAJARAN : PAI **KELAS : XI MIA 1**
KKM : 76 **SEM/TP : 1/2017/2018**

NO	NAMA SISWA	UTS			KETERCAPAIAN KOMPETENSI	
		NILAI	SKOR	PREDIKAT	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Agus Mawardi	83	3,32	B+	TUNTAS	
2	Aidillia Syafitri	91	3,64	A-	TUNTAS	
3	Aisyah Selvira	86	3,44	A-	TUNTAS	
4	Albri Yudistira	95	3,8	A	TUNTAS	
5	Amelia Fadila	90	3,6	A-	TUNTAS	
6	Anisa Fitri Azis	95	3,8	A	TUNTAS	
7	Atila Aulia	95	3,8	A	TUNTAS	
8	Atisah Raihan F	100	4	A	TUNTAS	
9	Cita Zulviani	83	3,32	B+	TUNTAS	
10	Devita Pian Astika	86	3,44	A-	TUNTAS	
11	Dony Aprianda	95	3,8	A	TUNTAS	
12	Dory Arnel	81	3,24	B+	TUNTAS	
13	Dwi Praditta Firdha N	98	3,92	A	TUNTAS	
14	Engla Febria	66	2,64	B-		TIDAK TUNTAS
15	Fakhri Jannata Sholihin	90	3,6	A-	TUNTAS	
16	Kemal Ghibran Lazuardi	90	3,6	A-	TUNTAS	
17	Libert Andika Pratama	95	3,8	A	TUNTAS	
18	Muarif Dwi Kurniawan	77	3,08	B+	TUNTAS	
19	Nindi Tia Fitri. R	78	3,12	B+	TUNTAS	
20	Novia Fajriah	85	3,4	A-	TUNTAS	
21	Novita Ramanda	96	3,84	A	TUNTAS	

22	Putri Aulia Rahma	85	3,4	A-	TUNTAS	
23	Putri Ramiati Dewi	100	4	A	TUNTAS	
24	Putri Wahyu Setia N	100	4	A	TUNTAS	
25	Randi Kurnia Saputra	78	3,12	B+	TUNTAS	
26	Reza Aulia Rachim	98	3,92	A	TUNTAS	
27	Riska Wilda Yanti	83	3,32	B+	TUNTAS	
28	Risnainy	90	3,6	A-	TUNTAS	
29	Salsabilla Mawar U	77	3,08	B+	TUNTAS	
30	Saydul Hanif	95	3,8	A	TUNTAS	
31	Sri Indriani	100	4	A	TUNTAS	
32	Sri Suci Hidayati	86	3,44	A-	TUNTAS	
33	Tri Hadi Prayitno	95	3,8	A	TUNTAS	
34	Uswatun Hasanah	81	3,24	B+	TUNTAS	
35	Walida Rohmana	69	2,76	B		TIDAK TUNTAS

Koto Baru, 27 Oktober 2018

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Koto Besar

Yulisaf
NIP.196007301985121001

Guru Bidang Studi

Yuli Mistantini, S.Pd

DAFTAR NILAI MID
SMA NEGERI 1 KOTO BESAR

MATA PELAJARAN : PAI **KELAS : XI MIA 2**
KKM : 76 **SEM/TP : 1/2017/2018**

NO	NAMA SISWA	UTS			KETERCAPAIAN KOMPETENSI	
		NILAI	SKOR	PREDIKAT	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Agung Ru'i Sandra	98	3,92	A	TUNTAS	
2	Apri Doni Prima Putra	96	3,84	A	TUNTAS	
3	Celsi	95	3,8	A	TUNTAS	
4	Cilki Fatikasari	91	3,64	A-	TUNTAS	
5	Dinda Adya Putri	93	3,72	A-	TUNTAS	
6	Dinda Wahyuni	100	4	A	TUNTAS	
7	Dodi Rosadi	86	3,44	A-	TUNTAS	
8	Dwi Puti Sauha	93	3,72	A-	TUNTAS	
9	Endang Purbaningsih	91	3,64	A-	TUNTAS	
10	Iqbal Budiman	100	4	A	TUNTAS	
11	Iqra Wahyudi	86	3,44	A-	TUNTAS	
12	Junita	96	3,84	A	TUNTAS	
13	Kuntum Maharani	91	3,64	A-	TUNTAS	
14	Lestari Yuliana	86	3,44	A-	TUNTAS	
15	Lismawati	93	3,72	A-	TUNTAS	
16	M. Abdilla Hasan	91	3,64	A-	TUNTAS	
17	M. Ikhlas	83	3,32	B+	TUNTAS	
18	Maisa Islami	96	3,84	A	TUNTAS	
19	Mayang Nurfauziah	100	4	A	TUNTAS	
20	Mona Lisa Putri	93	3,72	A-	TUNTAS	

21	Nayada Anovesa	83	3,32	B+	TUNTAS	
22	Niko Haikal Alamsah	78	3,12	B+	TUNTAS	
23	Putri Meliana Aprilia	98	3,92	A	TUNTAS	
24	Raffin Fitra Ricardo	95	3,8	A	TUNTAS	
25	Riedho Fauzan Azimi	98	3,92	A	TUNTAS	
26	Salwa Andini Putri	98	3,92	A	TUNTAS	
27	Sari Oktatika	100	4	A	TUNTAS	
28	Sri Nengki Sartika Putri	78	3,12	B+	TUNTAS	
29	Sukma Almuqni	78	3,12	B+	TUNTAS	
30	Sukma Apriyanti	90	3,6	A-	TUNTAS	
31	Syauri Ramadhani	98	3,92	A	TUNTAS	
32	Veldani Cania	96	3,84	A	TUNTAS	
33	Widya Cahyani	95	3,8	A	TUNTAS	
34	Wilna Shinta	95	3,8	A	TUNTAS	
35	Yudha Rahmanda	93	3,72	A-	TUNTAS	

Koto Baru, 27 Oktober 2018

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Koto Besar

Guru Bidang Studi

Yulisafri, S.Pd
NIP. 196007301985121001

Yuli Mistantini, S.Pd

DAFTAR NILAI MID
SMA NEGERI 1 KOTO BESAR

MATA PELAJARAN : PAI **KELAS : XI MIA 3**
KKM : 76 **SEM/TP : 1/2017/2018**

NO	NAMA SISWA	UTS			KETERCAPAIAN KOMPETENSI	
		NILAI	SKOR	PREDIKAT	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ade Rinaldi	95	3,8	A	TUNTAS	
2	Adilal Hakami As Syauqi	90	3,6	A-	TUNTAS	
3	Afriani	86	3,44	A-	TUNTAS	
4	Aldo Aditya Putra	95	3,8	A	TUNTAS	
5	Anggun Erwana	90	3,6	A-	TUNTAS	
6	Anice Kartika Putri	81	3,24	B+	TUNTAS	
7	Arya Muhammad Alberry	95	3,8	A	TUNTAS	
8	Defaje Durisa Irwan	100	4	A	TUNTAS	
9	Desi Fitriana	83	3,32	B+	TUNTAS	
10	Dian Prasetya	86	3,44	A-	TUNTAS	
11	Dika Rahmat Hidayat	95	3,8	A	TUNTAS	
12	Dila Syintia	81	3,24	B+	TUNTAS	
13	Diska Lathifah	98	3,92	A	TUNTAS	
14	Dyah Khoiriyah	100	4	A	TUNTAS	
15	Elang Alfari Akbar	90	3,6	A-	TUNTAS	
16	Elja Kania	81	3,24	B+	TUNTAS	
17	Elzha Mayori	95	3,8	A	TUNTAS	
18	Gusti Kumala Dewi	77	3,08	B+	TUNTAS	
19	Marsela Widiawati	78	3,12	B+	TUNTAS	
20	Melfi Angraini	85	3,4	A-	TUNTAS	

21	Meli Agustin	96	3,84	A	TUNTAS	
22	Miro Dhino Laskar. A	86	3,44	A-	TUNTAS	
23	Muhammad Michel	95	3,8	A	TUNTAS	
24	Murdianingsih	91	3,64	A-	TUNTAS	
25	Nur Ramahdia	86	3,44	A-	TUNTAS	
26	Nur Zilla	95	3,8	A	TUNTAS	
27	Penia Apriliani	90	3,6	A-	TUNTAS	
28	Raken Zulfasidiq	72	2,88	B		TIDAK TUNTAS
29	Rani Handriyani	95	3,8	A	TUNTAS	
30	Ratna Rupawan	100	4	A	TUNTAS	
31	Resi Aryanti	83	3,32	B+	TUNTAS	
32	Rona Junesha	86	3,44	A-	TUNTAS	
33	Shintia Elgi Risda	100	4	A	TUNTAS	
34	Yeni Novita	81	3,24	B+	TUNTAS	
35	Yiyin Aitu Mulia	98	3,92	A	TUNTAS	

Koto Baru, 27 Oktober 2018

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Koto Besar

Guru Bidang Studi

Yulisafri, S.Pd
NIP. 196007301985121001

Yuli Mistantini, S.Pd

DAFTAR NILAI MID
SMA NEGERI 1 KOTO BESAR

MATA PELAJARAN : PAI **KELAS : XI IPS 1**
KKM : 76 **SEM/TP : 1/2017/2018**

NO	NAMA SISWA	UTS			KETERCAPAIAN KOMPETENSI	
		NILAI	SKOR	PREDIKAT	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Akmal Firdaus	7,2	2,8	B		TIDAK TUNTAS
2	Anggi Prambella	91	3,64	A-	TUNTAS	
3	Berlian Sahnaya Dewi	86	3,44	A-	TUNTAS	
4	Cita Ningsih	95	3,8	A	TUNTAS	
5	Defa Monica Sari	90	3,6	A-	TUNTAS	
6	Elfi Yunita	95	3,8	A	TUNTAS	
7	Elis Samar Santi	95	3,8	A	TUNTAS	
8	Elsa Pratiwi	100	4	A	TUNTAS	
9	Feri	83	3,32	B+	TUNTAS	
10	Feri Irawan	86	3,44	A-	TUNTAS	
11	Fitria Azela	95	3,8	A	TUNTAS	
12	Jihan Hidayah	81	3,24	B+	TUNTAS	
13	Lara Gustia Sari	98	3,92	A	TUNTAS	
14	Lingga Delpita	66	2,64	B-		TIDAK TUNTAS
15	M. Arif Pratama	90	3,6	A-	TUNTAS	
16	M. Taqy Muwaffaq	90	3,6	A-	TUNTAS	
17	Muhammad Iqbal	95	3,8	A	TUNTAS	
18	Nandang Putra Satria	72	2,88	B		TIDAK TUNTAS

19	Naufal Dea Saputra	75	3	B		TIDAK TUNTAS
20	Nires Kiana	85	3,4	A-	TUNTAS	
21	Novel Ulva Ningsi	96	3,84	A	TUNTAS	
22	Noza Lestari	85	3,4	A-	TUNTAS	
23	Ragiel Valentino	100	4	A	TUNTAS	
24	Ramadhani Anisa Putri	100	4	A	TUNTAS	
25	Refi Juniardi	78	3,12	B+	TUNTAS	
26	Riski Saputra	98	3,92	A	TUNTAS	
27	Rizkina Susanti	83	3,32	B+	TUNTAS	
28	Roni Aldi Pratama	90	3,6	A-	TUNTAS	
29	Rosa Linda	77	3,08	B+	TUNTAS	
30	Rupaldi Aria Nanda	95	3,8	A	TUNTAS	
31	Salsa Arsidilla	100	4	A	TUNTAS	
32	Sarah Faghira	86	3,44	A-	TUNTAS	

Koto Baru, 27 Oktober 2018

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Koto Besar

Guru Bidang Studi

Yulisafri, S.Pd
NIP. 196007301985121001

Yuli Mistantini, S.Pd

DAFTAR NILAI MID
SMA NEGERI 1 KOTO BESAR

MATA PELAJARAN : PAI **KELAS : XI IPS 2**
KKM : 76 **SEM/TP : 1/2017/2018**

NO	NAMA SISWA	UTS			KETERCAPAIAN KOMPETENSI	
		NILAI	SKOR	PREDIKAT	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Adilla Adata	80	3,2	B	TUNTAS	
2	Alehandro Rudelvo	77	3,08	B	TUNTAS	
3	Ardiwel Putra	76	3,04	B	TUNTAS	
4	Arifin Mulyadi	90	3,6	B+	TUNTAS	
5	Assholeha Afriyani	76	3,04	B	TUNTAS	
6	Aulia Wulandari	80	3,2	B	TUNTAS	
7	Chandani Aditya	76	3,04	B	TUNTAS	
8	Dia Lora	76	3,04	B	TUNTAS	
9	Doli Prantical	90	3,6	B+	TUNTAS	
10	Ernia Sucika Putri	76	3,04	B	TUNTAS	
11	Fadli Azim Boevi	76	3,04	B	TUNTAS	
12	Faisal Kusuma	76	3,04	B	TUNTAS	
13	Farhan Pratama	76	3,04	B	TUNTAS	
14	Fazel Yolanda	76	3,04	B	TUNTAS	
15	Galih Ramadani Sukoto	80	3,2	B	TUNTAS	
16	Gamela Septia	80	3,2	B	TUNTAS	
17	Hativa Maharani	80	3,2	B	TUNTAS	
18	Karina Yustika	76	3,04	B	TUNTAS	
19	Khairaiyara	80	3,2	B	TUNTAS	
20	M. Roki	81	3,24	B	TUNTAS	

21	Meisy Prana Dewi	81	3,24	B	TUNTAS	
22	Nanda Juwita	76	3,04	B	TUNTAS	
23	Oges Leo Ardo	100	4	A	TUNTAS	
24	Pilza	100	4	A	TUNTAS	
25	Rahmadani Eka Putri	78	3,12	B+	TUNTAS	
26	Rini Putri	98	3,92	A	TUNTAS	
27	Roland Anggara Perdana	83	3,32	B+	TUNTAS	
28	Sandi Saputra	90	3,6	A-	TUNTAS	
29	Saskia	77	3,08	B+	TUNTAS	
30	Silvira Yholanda	95	3,8	A	TUNTAS	

Koto Baru, 27 Oktober 2018

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Koto Besar

Guru Bidang Studi

Yulisafri, S.Pd
NIP. 196007301985121001

Yuli Mistantini, S.Pd

DAFTAR NILAI MID
SMA NEGERI 1 KOTO BESAR

MATA PELAJARAN : PAI **KELAS : XI IPS 3**
KKM : 76 **SEM/TP : 1/2017/2018**

NO	NAMA SISWA	UTS			KETERCAPAIAN KOMPETENSI	
		NILAI	SKOR	PREDIKAT	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Aditya Ramadhan	98	3,92	A	TUNTAS	
2	Alfi Alfurqan	69	2,76	B		TIDAK TUNTAS
3	Alvian Esa Aryani	85	3,4	A-	TUNTAS	
4	Anggy Resvita Sari	100	4	A+	TUNTAS	
5	Ayu Meilani Putri	85	3,4	A-	TUNTAS	
6	Beny Setiawan	90	3,6	A-	TUNTAS	
7	Bunga Dewata	90	3,6	A-	TUNTAS	
8	Cherly Rezkika	82	3,28	B+	TUNTAS	
9	Dea	82	3,28	B+	TUNTAS	
10	Dinnar Setiawan	98	3,92	A	TUNTAS	
11	Dinul Arifin	90	3,6	A-	TUNTAS	
12	Febrianda Saputra	95	3,8	A	TUNTAS	
13	Gigin Nopandra	95	3,8	A	TUNTAS	
14	Gunawan	93	3,72	A	TUNTAS	
15	Guslela Rahmawati	72	2,88	B		TIDAK TUNTAS
16	Hasnita	59	2,36	B-		TIDAK TUNTAS
17	Herlina	77	3,08	B+	TUNTAS	
18	Ikhsan Hidayat	62	2,48	B-		TIDAK

						TUNTAS
19	Izzan Khalissani	98	3,92	A	TUNTAS	
20	Leni Fitriyani	100	4	A	TUNTAS	
21	M. Farhan Saputra	80	3,2	B+	TUNTAS	
22	Nesa Anggira	80	3,2	B+	TUNTAS	
23	Nurul Aulia	98	3,92	A	TUNTAS	
24	Puji Litasari	69	2,76	B		TIDAK TUNTAS
25	Rayhan Wijatama	85	3,4	A-	TUNTAS	
26	Reyhan Saputra	77	3,08	B+	TUNTAS	
27	Sandi Laya	85	3,4	A-	TUNTAS	
28	Selvi Risanti	90	3,6	A-	TUNTAS	
29	Selvi Yuzar	90	3,6	A-	TUNTAS	
30	Wahyu Slamet Saputra	82	3,28	B+	TUNTAS	
31	Yulia Mai Sari	82	3,28	B+	TUNTAS	
32	Yuliana	98	3,92	A	TUNTAS	

Koto Baru, 27 Oktober 2018

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Koto Besar

Yulisafri, S.Pd
NIP. 196007301985121001

Guru Bidang Studi

Yuli Mistantini, S.Pd

DAFTAR NILAI MID
SMA NEGERI 1 KOTO BESAR

MATA PELAJARAN : PAI **KELAS : XI IPS 4**
KKM : 76 **SEM/TP : 1/2017/2018**

NO	NAMA SISWA	UTS			KETERCAPAIAN KOMPETENSI	
		NILAI	SKOR	PREDIKAT	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	Ade Irma Supriyani	83	3,32	B+	TUNTAS	
2	Aldi Uhum Romadon	91	3,64	A-	TUNTAS	
3	Anisa Larasati	86	3,44	A-	TUNTAS	
4	Beno Martin	81	3,24	B+	TUNTAS	
5	Cindy Violita Ameidy	90	3,6	A-	TUNTAS	
6	Dea Mayunita	95	3,8	A	TUNTAS	
7	Dikki Maryudha Saputra	95	3,8	A	TUNTAS	
8	Edrian Winanda	100	4	A	TUNTAS	
9	Edwin Firdaus	90	3,6	A-	TUNTAS	
10	Elga	95	3,8	A	TUNTAS	
11	Elsa Violla	95	3,8	A	TUNTAS	
12	Endang Safitri	81	3,24	B+	TUNTAS	
13	Febrinan	98	3,92	A	TUNTAS	
14	Fero Ariyan Putra	100	4	A	TUNTAS	
15	Geryn Salsabilla	90	3,6	A-	TUNTAS	
16	Horian Saputra	90	3,6	A-	TUNTAS	
17	Ismail Prendi Nur Permadi	95	3,8	A	TUNTAS	
18	Jhodi Ahmad Fahrezi	77	3,08	B+	TUNTAS	
19	Krisna	78	3,12	B+	TUNTAS	
20	Maharani	85	3,4	A-	TUNTAS	

21	Meri Mariani	96	3,84	A	TUNTAS	
22	Nadia Sari	85	3,4	A-	TUNTAS	
23	Nela Guspia	100	4	A	TUNTAS	
24	Olgi Pratama Putra	90	3,6	A-	TUNTAS	
25	Putri Annisa	95	3,8	A	TUNTAS	
26	Ratna Wulandari	90	3,6	A-	TUNTAS	
27	Raul Gonzales	83	3,32	B+	TUNTAS	
28	Renandri Lisa Putri	90	3,6	A-	TUNTAS	
29	Revaldo Pranata	77	3,08	B+	TUNTAS	
30	Ririn Amelia Putri	95	3,8	A	TUNTAS	
31	Robi Andika	90	3,6	A-	TUNTAS	
32	Siska Hasra	95	3,8	A	TUNTAS	

Koto Baru, 27 Oktober 2018

Mengetahui
Kepala SMA N 1 Koto Besar

Yulisafri, S.Pd
NIP. 196007301985121001

Guru Bidang Studi

Yuli Mistantini, S.Pd